

SKRIPSI

**ANALISIS MANAJEMEN RISIKO INVESTASI FOREX (FOREIGN
EXCHANGE) PADA PT. MILLENNIUM PENATA FUTURES
CABANG MAKASSAR**



MULYONO.S
105720 2820 10

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
2014**

ANALISIS MANAJEMEN RISIKO INVESTASI FOREX (FOREIGN EXCHANGE) PADA PT. MILLENNIUM PENATA FUTURES CABANG MAKASSAR

MULYONO.S
105720 2820 10



Untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi Pada Jurusan Manajemen
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis

29/02/2020

Y. exp
Smb. Alumni

R/0127/MW/2020
MUL
a'

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
MAKASSAR
2014

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : **Analisis Manajemen Risiko Investasi FOREX
(Foreign Exchange) Pada PT Millennium Penata
Futures Cabang Makassar**

Nama : **Mulyono.S**
NIM : 105720 2820 10
Jurusan : Manajemen
Fakultas : Ekonomi



Menyetujui:

Pembimbing I

Pembimbing II


Drs. H. Sultan Sarda, MM


Drs. H. A. Muhiddin Daweng

Mengetahui:

Dekan Ekonomi
Unismuh Makassar

Ketua Jurusan
Manajemen




Dr. H. Mahmud Nuhung, MA


Moh. Aris Pasigai, SE, MM

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini telah diterima oleh Panitia Ujian skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar, berdasarkan Surat Keputusan / undangan penguji ujian skripsi Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar, Nomor : 14/05/A4-II/XI/36/2014 sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana (S1) dalam program studi Manajemen di Makassar pada hari Sabtu tanggal 27 September Tahun 2014.

Makassar, 27 September 2014

Panitia ujian :

1. Pengawas Umum : Dr. H. Irwan Akib, M.Pd

(Rektor Unismuh Makassar)

2. Ketua : Dr. H. Mahmud Nuhung, MA

(Dekan Fakultas Ekonomi)

3. Sekretaris : H. Sultan Sarda, SE, M.M

(Wakil Dekan 1 Fakultas Ekonomi)

4. Penguji

a) Penguji I (Drs. H. Sultan Sarda, MM.)

b) Penguji II (Muhammad Aris Passigai, SE.MM)

c) Penguji III (DR. Agus Salim HR, SE. MM)

d) Penguji IV (Ismail Badollahi, SE. Msi Ak CA)

KATA PENGANTAR



Assalamu alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillahirobbil alamin, segala puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas berkat dan rahmat-Nya yang telah melimpahkan hidayah serta anugerah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi untuk memperoleh gelar sarjana ekonomi SI dengan judul **Analisis Manajemen Resiko pada Investasi Forex (Foreign Exchange) Pada PT Millennium Penata Futures Cabang Makassar**. Shalawat dan salam kita haturkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang telah mengajarkan kita tentang arti kehidupan yang sesungguhnya. Semoga kita termasuk orang-orang yang mendapat syafa'at beliau di hari akhir kelak. Amien

Dalam dinamika kehidupan ini, penulis selalu berusaha mencoba untuk terus belajar dan berproses dimanapun, kapanpun dan dengan siapapun, termasuk ketika penulis berproses dalam mengerjakan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik berkat jasa-jasa, motivasi, dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dari lubuk hati yang paling dalam penulis sampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini, terutama kepada:

1. Rektor **Prof.Dr. H. Irwan Akib, M.Pd** selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar
2. Bapak **Dr. H. Mahmud Nuhung, MA** selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis.
3. Bapak **Moh. Aris Pasigai, SE, MM** Selaku Ketua Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
4. Bapak **Drs. H. Sultan Sarda, MM** selaku Pembimbing I dan **Drs. H. A. Muhiddin Daweng** selaku Pembimbing II yang senantiasa meluangkan waktunya membimbing dan mengarahkan penulis, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
5. Seluruh Staf dan Pegawai Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
6. Bapak dan Ibu Dosen jurusan Ekonomi yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis selama menempuh pendidikan di jurusan Manajemen Universitas Muhammadiyah Makassar.
7. Kedua orang tua dan segenap keluarga yang senantiasa memberikan semangat dan bantuan baik moril maupun materil serta doanya
8. Bapak **Anugerah Tri Rahmadi Putra, SE.** selaku *Branch Manager* PT. Millennium Penata Future Cab. Makassar, Sapri, SE. selaku wakil pialang, Akbar Riswanto, A.Ma selaku

Marketing Manager PT. Millennium Penata Futures Kantor Cabang Makassar.

9. Para sahabat-sahabat **Saparuddin, SE, Wildan Sayuti, Muammar, Hastiti Mardiana, S.sos, Nuryasin, Zaenal Abidin** dan teman-teman manajemen angkatan 2010 terimakasih banyak atas doa, dukungan, dan pengarahannya dalam melancarkan penulisan skripsi ini.
10. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu-persatu karena keterbatasan ruang yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Semoga Allah SWT memberikan balasan kepada beliau atas semua kebaikan, bimbingan dan pengarahan yang telah diberikan kepada penulis. Terakhir, penulis juga sadar bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan karena di dalam penulisannya banyak sekali terdapat kekurangan dan kekeliruan. Oleh karena itu, kritik dan saran dari semua pihak sangat diharapkan demi kesempurnaan laporan karya ilmiah ini.

Semoga karya ilmiah yang berbentuk skripsi ini dapat bermanfaat dan berguna bagi kita semua, terutama bagi diri penulis sendiri. Amin

Makassar, Juni 2014

Penulis

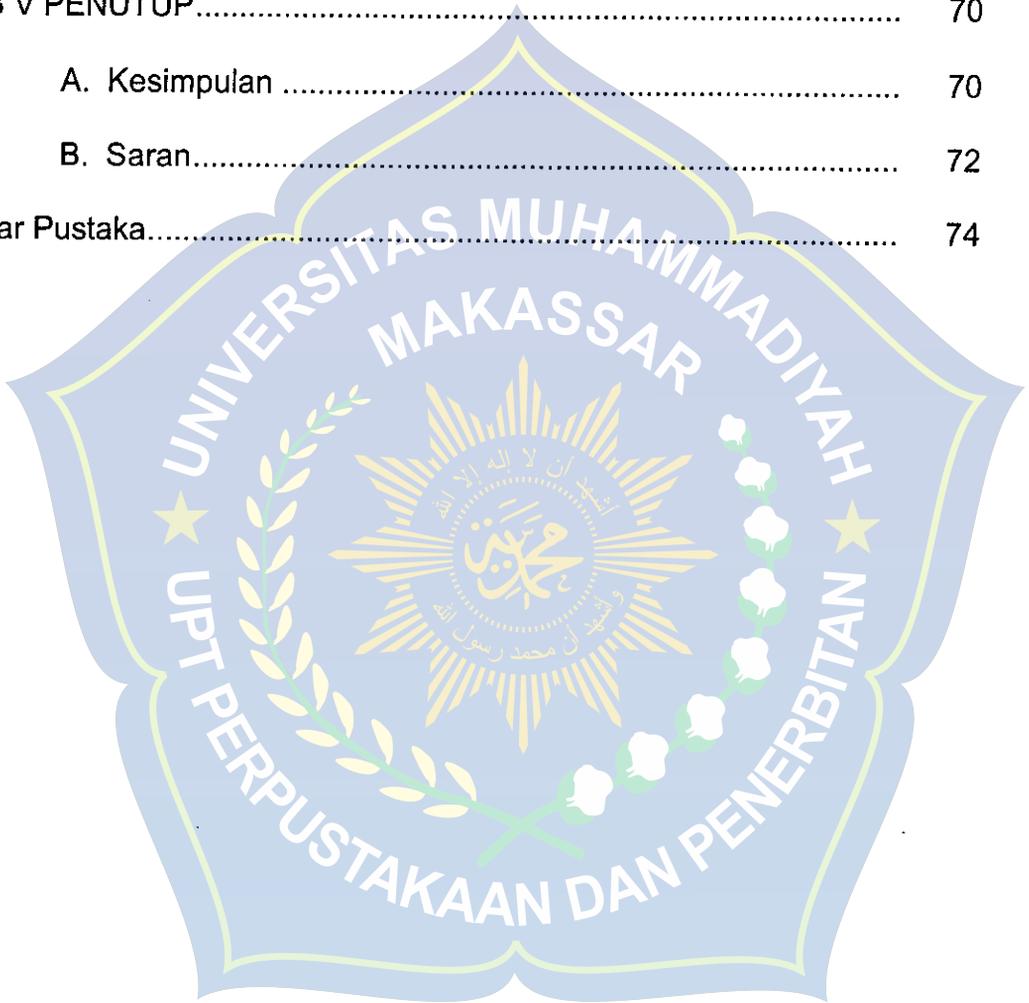
DAFTAR ISI

halaman

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
A. Investasi	6
1. Pengertian Investasi <i>Forex</i>	6
2. Jenis-jenis Investasi	7
3. Tujuan Investasi.....	9
4. Proses investasi	10
B. Risiko.....	13
1. Pengertian Risiko.....	13
2. Macam-Macam Risiko	13
C. <i>Foreign Exchange (FOREX)</i>	16
D. Pengertian Pialang Berjangka (<i>Broker</i>)	20

E. Manajemen Risiko	21
1. Pengertian Manajemen Risiko	21
2. Analisis Teknikal	22
3. Analisis Fundamental	23
F. Kerangka Pikir.....	24
BAB III METODE PENELITIAN	26
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	26
B. Tehnik Pengumpulan Data	26
C. Jenis dan Sumber Data	27
D. Metode Analisis	28
E. Defenisi Oprasional	29
BAB IV PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN.....	31
A. Profil Perusahaan.....	31
1. Latar Belakang Berdirinya PT. Millennium penata futures Cab. Makassar.....	31
2. Visi Dan Misi PT. Millennium penata futures.....	32
3. Ruang Lingkup Bidang Usaha	33
4. Legalitas Perusahaan	34
5. Struktur Organisasi dan <i>Job Description</i>	36
6. Kondisi Sosial Perusahaan.	41
B. Mekanisme Transaksi <i>Forex</i> di PT. MPF Cab. Makassar .	42
1. <i>Forex</i> Pada Pasar Berjangka	42
2. Mekanisme Transaksi <i>Forex</i> di PT. MPF	46

a) Proses Transaksi <i>Forex</i> di PT. MPF	47
b) Kontrak Size <i>Forex</i> di PT.MPF	51
C. Pembahasan Penerapan Manajemen Risiko Pada <i>Forex</i> <i>Trading</i> di PT. MPF	53
BAB V PENUTUP	70
A. Kesimpulan	70
B. Saran.....	72
Daftar Pustaka.....	74



DAFTAR TABEL

Nomor

Halaman



DAFTAR GAMBAR

Nomor	Halaman
1. Skema Kerangka Pikir	24
2. Stuktur Organisasi PT. Millennium Penata Futures	36
3. Flow Chart pembukaan Account	49
4. Posisi beli (buy) atau (sell)	50
5. Chart indicator-indikator	58
6. Contoh membuka posisi cut loss	62
7. Contoh pengambilan posisi Switching	63
8. Contoh posisi Locking	64
9. Contoh pengambilan posisi Averaging	65

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam era globalisasi dan perdagangan bebas yang semakin berkembang pesat dan menuju *kepersaingan* ekonomi yang semakin kompeten dengan kecanggihan teknologi yang semakin hari semakin berkembang pesat akan menyaingi kemampuan manusia, menuntut manusia agar berpikir dan berusaha dengan selalu berkompetensi dan bersaing dengan yang lainnya. Karena jika tidak, maka akan ketinggalan jauh dengan yang lain, baik dari segi pemikiran, informasi maupun dalam bidang ekonomi. Teknologi yang dimaksud di sini adalah system informasi dan tranformasi melalui media internet. Sehingga saat ini banyak orang yang mengembangkan bisnisnya melalui media ini, ada pula yang menggunakan media ini sebagai tempat dan alat untuk berbisnis atau investasi bagi mereka.

Investasi merupakan salah satu alternatif bisnis yang terus berkembang sampai saat ini, mulai dari investasi tanah dan bangunan sampai pada investasi surat-surat berharga (saham, obligasi, dana reksa, profitabilitas) dan lain sebagainya. Investasi merupakan sebuah bisnis yang memberikan keuntungan (*Return*) tetapi juga berisiko (*Risk*). Semakin tinggi keuntungan yang ingin dicapai dalam berinvestasi maka semakin tinggi pula risiko yang akan dihadapi (<http://valasedu.blogspot.com>). Salah satu

alternatif investasi yang memberikan *return* tinggi adalah investasi yang bergerak dibidang perdagangan valuta asing *Foreign Exchange (FOREX)*.

Forex Trading atau *FX Trading (Foreign Exchange* atau pertukaran Valuta Asing/ Valas) merupakan perdagangan mata uang kedua negara yang nilainya berbeda dari waktu ke waktu. Perbedaan nilai, mata uang kedua Negara yang berubah dari waktu ke waktulah yang menjadi dasar diperolehnya keuntungan. Sebenarnya keberadaan *Forex Trading* telah lama ada sejak ditemukannya teknik mengkonversi mata uang sebuah negara ke mata uang negara lainnya. Namun, secara kelembagaan baru ada setelah didirikannya badan arbitrase kontrak berjangka (*Futures*).

Adapun mata uang yang sering diperdagangkan dalam perdagangan *Forex* ini adalah mata uang negara-negara maju seperti: *Dollar Amerika (USD)*, *Yen Jepang (JPY)*, *Swiss Franc (CHF)*, *Poundsterling Inggris (GBP)*, *Australian Dollar (AUD)*, dan *Euro (EUR)*. Semua mata uang ini diperdagangkan secara berpasang-pasangan (disebut *Pairs*), contohnya: *GBP/ USD*, *USD/ JPY* atau *EUR/ GBP* dan biasanya sebagai acuan atau dasar nilainya adalah US Dollar. Saat memulai investasi,

Hal pertama yang harus diketahui adalah apakah investasi tersebut memiliki legalitas dan dasar hukum yang jelas, terutama dalam *Forex Trading*. Legalitas (terutama mengenai perizinan pialang dan wakil pialang) menjadi isu yang sangat penting karena tanpa adanya legalitas dari pemerintah, maka artinya keberadaan dana investor tidak dijamin

No. 4 Ex Ruko Taman Bahari Makassar semakin memudahkan peneliti untuk memperoleh data-data yang di perlukan.

Berkaitan dengan permasalahan di atas, maka peneliti melakukan penelitian dengan judul : “Analisis Manajemen Risiko Pada Investasi *Foreign Exchange (Forex)* pada PT. Millennium Penata Futures Kantor Cabang Makassar”.

B. Rumusan Masalah

Dari pemaparan di atas maka dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana mekanisme transaksi *Forex* di PT. Millennium Penata Futures Kantor Cabang Makassar?
2. Bagaimana manajemen risiko yang diterapkan di PT. Millennium Penata Futures Kantor Cabang Makassar, dalam melakukan transaksi *Forex* ?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan :

- Untuk mengetahui Mekanisme transaksi *Forex* di PT. Millennium Penata Futures Kantor Cabang Makassar.
- Untuk mengetahui Manajemen Risiko yang diterapkan di PT. Millennium Penata Futures Kantor Cabang Makassar, dalam melakukan transaksi *Forex*.

2. Manfaat Penelitian

1. Bagi Penulis.

Dengan diadakannya penelitian ini diharapkan mampu menambah wawasan pengetahuan penulis mengenai investasi *Forex* dan analisis manajemen risiko yang dipakai sehingga penulis dapat menerapkan teori yang diperoleh selama kuliah terhadap kenyataan dilapangan.

2. Bagi Akademisi.

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangsih pemikiran dan pengetahuan bagi akademisi mengenai konsep-konsep perdagangan valuta asing (*Forex*) dan juga manajemen strateginya. Sehingga secara simultan mampu memberikan kontribusi positif bagi perkembangan praktek perdagangan valuta asing (*Forex*).

3. Bagi PT. Millennium Penata Futures Cab. Makassar

Manfaat penelitian ini adalah untuk memberi informasi tentang investasi *Forex* pada PT. Millennium Penata Futures Kantor Cabang Makassar, serta dapat memberi masukan dan referensi untuk Meminimalkan Risiko dalam Bertransaksi di *Forex*.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Investasi

1. Pengertian Investasi *Forex*

Investasi *forex* yaitu merupakan penempatan atas sejumlah dana dan diperdagangkan atau ditransaksi yang memperdagangkan mata uang suatu negara terhadap mata uang negara lainnya (pasangan mata uang/*pair*), untuk memperoleh keuntungan di masa mendatang (Halim 2005:4).

Umumnya investasi dikategorikan menjadi dua jenis, yaitu investasi pada asset-aset riil (*Real Asset*) dan investasi pada asset-aset finansial (*Financial Assets*). Investasi pada asset-aset finansial dilakukan di pasar uang, misalnya berupa sertifikat deposito, *commercial paper*, surat berharga dan lainnya. investasi juga bisa dilakukan di pasar modal, misalnya berupa saham, obligasi, waran, opsi, dan lain-lain. Sedangkan, investasi pada asset-aset riil dapat berbentuk pembelian asset produktif, pendirian pabrik, pembukaan pertambangan, pembukaan perkebunan dan lainnya (Halim 2005:4).

Adapun pihak-pihak yang melakukan kegiatan investasi disebut investor. Investor pada umumnya bisa digolongkan menjadi dua, yaitu investor individual (*individual/retail investors*) dan investor institusional (*institutional investors*). investor individual terdiri dari individu-individu yang melakukan aktifitas investasi. Sedangkan, investor institusional

biasanya terdiri dari perusahaan-perusahaan asuransi, lembaga penyimpanan dana (bank dan lembaga simpan-pinjam), lembaga dana pensiun, maupun perusahaan investasi (Tandelilin 2001: 4)

Untuk melakukan investasi di pasar modal diperlukan pengetahuan yang cukup, pengalaman, serta naluri bisnis untuk menganalisis efek-efek yang mana yang akan di beli, mana yang akan dijual, dan mana yang tetap dimiliki. Mereka yang ingin berkecimpung dalam jual beli saham atau yang sejenisnya harus meninggalkan budaya ikut-ikutan, berjudi, dan sebagainya yang tidak rasional (Halim 2005:4). Bagi calon investor yang tidak mempunyai keterampilan untuk melakukan hal itu, mereka dapat meminta pendapat kepada lembaga penunjang pasar modal (Ahmad 1996:3).

2. Jenis-Jenis Investasi

Setiap individu pada dasarnya memerlukan investasi, karena dengan investasi setiap orang dapat mempertahankan dan memperluas basis kekayaannya yang dapat digunakan sebagai jaminan sosial di masa depannya. Ada banyak jenis jenis instrumen investasi yang ada di pasar, diantaranya adalah (<http://listiaji.wordpress.com>):

a) Obligasi

Obligasi adalah surat hutang dengan jangka waktu tertentu,. Obligasi dapat diterbitkan oleh perusahaan, pemerintah ataupun lembaga lainnya. Imbalan dari obligasi adalah modal pokok investasi plus kupon bunga, kupon bunga

ini besarnya sudah ditentukan sekian persen dan umumnya lebih tinggi dari suku bunga bank ataupun surat berharga lainnya yang dianggap aman, mengingat risiko obligasi yang relatif lebih tinggi. Pembayaran kupon bunga dilakukan secara berkala, misalnya 3 bulan atau 6 bulan atau tahunan. Pembayaran pokok investasi sendiri dilakukan saat obligasi jatuh tempo, yaitu tanggal dimana obligasi habis masa berlakunya.

b) Saham

Saham merupakan bukti kepemilikan (ekuitas) bukan surat utang. Membeli saham berarti memiliki sebagian dari perusahaan, artinya juga anda berbagi risiko dengan emiten (penerbit saham). Bila emiten mendapat laba, sebagian akan dibagikan kepada pemegang saham dalam bentuk dividen. Meski tingkat keuntungan bermain saham ini bisa jadi sangat tinggi, tapi risiko penurunan nilai saham juga cukup tinggi. Dalam bermain saham, diperlukan pengetahuan yang luas mengenai fundamental saham-saham yang akan dikoleksi, keberanian dalam mengambil keputusan, dan mempunyai dana yang cukup besar untuk bermain dan yang paling penting kesiapan mental dalam melihat harga - harga saham yang naik dan turun dalam waktu yang singkat. Apalagi pada kondisi

krisis keuangan global pada saat ini yang juga berimbas pada Bursa Efek Indonesia.

c) Pasar Berjangka

Pasar ini muncul dari timbulnya transaksi *forward*, yaitu transaksi dilakukan hari ini tetapi pembayaran dan penyerahan komoditas dilakukan di kemudian hari yang telah ditetapkan. Transaksi ini melindungi pembeli dan penjual dari *fluktuasi* harga yang tidak diharapkan. Perbedaan waktu antara transaksi dengan penyerahan komoditas yang bisa sampai berbulan-bulan dimanfaatkan oleh para spekulasi untuk memperdagangkan kontrak *forward* tersebut. Spekulasi ini tidak memproduksi / mengkonsumsi produk tersebut, kontrak diperdagangkan dengan harapan keuntungan dari *fluktuasi* harga dimasa datang akibat perubahan pasokan. Pasar berjangka ini semula hanya diproduksi komoditas, namun kemudian meluas ke pasar modal, pasar uang dan valas.

3. Tujuan Investasi

Menurut (Ahmad 1996:5), Ada beberapa alasan mengapa seseorang melakukan investasi, antara lain adalah:

- a) Untuk mendapatkan kehidupan yang lebih layak di masa yang akan datang. Seseorang yang bijaksana akan berpikir bagaimana meningkatkan taraf hidupnya dari waktu ke waktu atau setidaknya bagaimana berusaha untuk mempertahankan

tingkat pendapatannya yang ada sekarang agar tidak berkurang di masa yang akan datang.

b) Mengurangi tekanan inflasi.

Dengan melakukan investasi dalam pemilihan perusahaan atau objek lain, seseorang dapat menghindari risiko agar kekayaan atau harta miliknya tidak merosot nilainya karena digerogeti oleh inflasi.

c) Dorongan untuk menghemat pajak.

Beberapa Negara di dunia banyak melakukan kebijakan yang sifatnya mendorong timbulnya investasi di masyarakat yang melakukan investasi pada bidang-bidang usaha tertentu.

4. Proses Investasi

a. Dasar Keputusan Investasi

Menurut (Tandelilin 2001:6), dasar keputusan investasi terdiri dari tingkat *return* yang diharapkan, tingkat risiko, serta hubungan antara *return* dan risiko. Berikut ini akan dibahas masing-masing dasar keputusan investasi tersebut.

a) *Return*.

Alasan utama orang berinvestasi adalah untuk memperoleh keuntungan. Dalam konteks manajemen investasi tingkat keuntungan investasi disebut sebagai *return*. Suatu hal yang sangat wajar jika investor menuntut tingkat *return* tertentu atas dana yang telah diinvestasikannya. *Return* yang diharapkan

investor dari investasi yang dilakukannya merupakan kompensasi atas biaya kesempatan (*opportunity cost*) dan risiko penurunan daya beli akibat adanya pengaruh inflasi. Dalam konteks manajemen investasi, perlu dibedakan antara *return* yang diharapkan (*expectet return*) dan *return* yang terjadi (*realized return*). *Return* yang diharapkan merupakan tingkat *return* yang diantisipasi investor di masa datang. Sedangkan *return* yang terjadi atau *actual return* merupakan tingkat *return* yang telah diperoleh investor pada masa lalu. Ketika investor menginvestasikan dananya, dia akan mensyaratkan tingkat *return* tertentu dan jika periode investasi telah berlalu, investor tersebut akan dihadapkan pada tingkat *return* yang sesungguhnya diterima. Antara tingkat *return* yang diharapkan dan tingkat *actual return* yang diperoleh investor dari investasi yang dilakukan mungkin saja berbeda. Perbedaan antara *return* yang diharapkan dengan *return* yang benar-benar diterima (*actual return*) merupakan risiko yang harus selalu dipertimbangkan dalam proses investasi. Sehingga dalam berinvestasi, di samping memperhatikan tingkat *return*, investor harus selalu mempertimbangkan tingkat risiko suatu investasi.

b) Risiko.

Sudah sewajarnya jika investor mengharapkan *return* yang setinggi tingginya dari investasi yang dilakukannya. Tetapi, ada hal penting yang harus selalu dipertimbangkan, yaitu berapa besar risiko yang harus ditanggung dari investasi tersebut. Umumnya semakin besar risiko, maka semakin besar pula tingkat *return* yang diharapkan. Risiko bisa diartikan sebagai kemungkinan *actual return* yang berbeda dengan *return* yang diharapkan. Sikap investor terhadap risiko akan sangat tergantung kepada preferensi investor tersebut terhadap risiko. Investor yang lebih berani akan memilih risiko investasi yang lebih tinggi, yang diikuti oleh harapan tingkat *return* yang tinggi pula. Demikian pula sebaliknya, investor yang tidak mau menanggung risiko yang terlalu tinggi, tentunya tidak akan bisa mengharapkan tingkat *return* yang lebih tinggi.

c) Hubungan Tingkat Risiko dan *Return* yang Diharapkan.

Seperti telah dijelaskan di atas, hubungan antara risiko dan *return* yang diharapkan merupakan hubungan yang bersifat searah dan *linier*. Artinya, semakin besar risiko suatu *asset*, semakin besar pula *return* yang diharapkan atas *asset* tersebut, demikian pula sebaliknya.

B. Risiko

1. Pengertian Risiko

Risiko adalah kerugian karena kejadian yang tidak diharapkan muncul (Sunaryo 2007:3).

Risiko juga dapat diartikan dengan besarnya penyimpangan antara tingkat pengembalian yang diharapkan (*expected return*) dengan tingkat pengembalian aktual (*actual return*) (Halim 2005:42).

Dari definisi-definisi diatas dapat disimpulkan bahwa risiko selalu berhubungan dengan ketidak pastian dengan kemungkinan terjadinya kerugian yang tidak terduga atau tidak diinginkan.

2. Macam-Macam Risiko

Ada beberapa macam risiko yang bisa mempengaruhi besarnya risiko suatu investasi (Djojosoedarso 1999:3), antara lain:

- 1) Risiko yang tidak disengaja (**risiko murni**), Adalah risiko yang apabila terjadi tentu menimbulkan kerugian dan terjadinya tanpa disengaja, misalnya: risiko terjadinya kebakaran, bencana alam, pencurian, penggelapan, pengacuan dan sebagainya.
- 2) Risiko yang disengaja (**Risk Speculatif**), Adalah risiko yang sengaja ditimbulkan oleh yang bersangkutan, agar terjadinya ketidak pastian memberikan keuntungan kepadanya, seperti:

risiko utang-piutang, perjudian, perdagangan berjangka (*hedging*) dan sebagainya.

- 3) Risiko fundamental, adalah risiko yang penyebabnya tidak dapat dilimpahkan kepada seseorang dan yang menderita tidak hanya satu atau beberapa orang saja, tetapi banyak orang, seperti banjir, gempa bumi, gunung meletus, angin topan dan sebagainya.
- 4) Risiko khusus, adalah risiko yang bersumber pada peristiwa yang mandiri dan umumnya mudah diketahui penyebabnya, seperti kapal kandas, pesawat jatuh, tabrakan mobil dan sebagainya.
- 5) Risiko dinamis, adalah risiko yang timbul karena perkembangan dan kemajuan (dinamika) masyarakat di bidang ekonomi, ilmu dan teknologi, seperti risiko keuangan, risiko penerbangan luar angkasa. Kebalikannya disebut *risiko statis*, seperti risiko hari tua, risiko kematian dan sebagainya.

Adapun beberapa sumber risiko yang mempengaruhi besarnya risiko suatu investasi (Tandelilin 2001:48), sumber-sumber tersebut antara:

- a) Risiko Suku Bunga. Perubahan suku bunga bisa mempengaruhi variabelitas *return* suatu investasi. Perubahan suku bunga akan mempengaruhi harga saham secara terbalik (*ceteris paribus*). Artinya, jika suku bunga meningkat maka

harga saham akan turun (*ceteris paribus*). Demikian pula sebaliknya, jika suku bunga turun, maka harga saham akan naik.

b) Risiko Pasar.

Fluktuasi pasar secara keseluruhan yang mempengaruhi variabelitas *return* suatu investasi disebut sebagai resiko pasar.

Fluktuasi pasar biasanya ditunjukkan oleh perubahannya indeks pasar saham secara keseluruhan. Perubahan pasar dipengaruhi oleh banyak faktor seperti munculnya resesi ekonomi, kerusuhan, ataupun perubahan politik.

c) Risiko Inflasi.

Inflasi meningkat akan mengurangi kekuatan daya beli uang di tiap Negara yang akan diinvestasikan. *Fluktuasi* pasar biasanya ditunjukkan oleh perubahan indeks pasar secara keseluruhan. Perubahan pasar dipengaruhi oleh banyak faktor seperti munculnya resesi ekonomi, kerusuhan, ataupun perubahan politik.

d) Risiko Nilai Tukar Mata Uang.

Risiko ini berkaitan dengan *fluktuasi* nilai tukar mata uang domestik (Negara perusahaan tersebut) dengan nilai mata uang Negara lainnya. Risiko ini juga dikenal sebagai resiko mata uang (*currency risk*) atau resiko nilai tukar (*exchange rate risk*).

e) Risiko Negara (*country risk*).

Risiko ini juga disebut sebagai risiko politik, karena sangat berkaitan dengan kondisi perpolitikan suatu Negara. Stabilitas politik dan ekonomi Negara yang bersangkutan sangat penting di perhatikan untuk menghindari risiko Negara yang terlalu tinggi.

C. Foreign Exchange (FOREX)

Forex (kependekan dari *Foreign Exchange* atau pertukaran Valuta Asing *Valas*) merupakan perdagangan mata uang kedua negara yang nilainya berbeda dari waktu ke waktu (Budi 2008:36).

Perdagangan valuta asing timbul karena adanya perdagangan barang-barang kebutuhan atau komoditi antar negara yang bersifat internasional. Perdagangan (*Ekspor-Impor*) ini tentu memerlukan alat bayar yaitu uang yang masing-masing negara mempunyai ketentuan sendiri dan berbeda satu sama lainnya sesuai dengan penawaran dan permintaan diantara negara-negara tersebut sehingga timbul perbandingan nilai mata uang antar negara. Perbandingan nilai mata uang antar negara terkumpul dalam suatu bursa atau pasar yang bersifat internasional dan terikat dalam suatu kesepakatan bersama yang saling menguntungkan. Nilai mata uang suatu negara dengan negara lainnya ini berubah (*berfluktuasi*) setiap saat sesuai volume permintaan dan penawarannya. Adanya permintaan dan penawaran inilah yang menimbulkan transaksi mata uang. Yang secara nyata hanyalah tukar menukar mata uang yang berbeda nilai (<http://www.studiforex.com>).

Forex Trading merupakan suatu jenis perdagangan/ transaksi dengan produk berupa mata uang suatu Negara yang ditransaksikan dengan mata uang Negara lain (Budi 2008:36).

Berikut beberapa kelebihan yang ditawarkan *Forex Trading* yang tidak dapat ditawarkan investasi lainnya (www.belajar-forex.com):

1) *Return on Investment* tertinggi dibanding investasi lainnya

Adakah investasi yang sanggup menawarkan *return* hingga tak terbatas. Hanya *Forex* dapat menawarkan pengembalian tak terbatas dibanding investasi lain.

2) Likuiditas yang tinggi

Ini berarti Anda selalu dapat membeli atau menjual mata uang yang hendak Anda transaksikan dan tidak ada istilah gagal serah disini. Ketika Anda melakukan aksi beli, selalu ada pihak lain yang akan menjualnya kepada Anda dan sebaliknya. Ini terjadi karena memang lingkup investasi *Forex* adalah bursa dunia yang saling terhubung satu sama lain. Berbeda dengan bursa lokal misalnya BEJ (Bursa Efek Jakarta) dimana transaksi hanya berlangsung pada bursa tersebut saja sehingga dapat terjadi peristiwa gagal serah.

3) Modal yang dibutuhkan relatif kecil

Memang dahulu modal yang dibutuhkan bisa sangat besar (mencapai 100 Juta). Tapi kini dengan tingkat kemajuan manajemen risiko, modal yang dibutuhkan hanya Rp 5 juta saja. Bandingkan dengan investasi lain misalnya saham yang membutuhkan modal

setidaknya Rp 20 Juta atau investasi sector riil yang biasanya lebih dari Rp 50 Juta.

4) Jam trading 24 jam sehari dan 5 hari seminggu

Tidak ada kata malam atau siang hari dalam dunia *Forex Trading*. Pasar berlangsung selama 24 jam sehari dimulai dari pasar Asia hingga pasar Eropa dan Amerika. Bandingkan dengan Saham yang hanya buka pada *Office Hours* atau pasar komoditi yang hanya buka pagi hingga siang hari. Jika Anda seorang pekerja kantoran, Anda dapat bertransaksi *Forex Trading* pada malam hari dan tidak mengganggu jam kerja Anda.

5) Di mana saja, kapan saja dan siapa saja bisa bergabung

Investasi tidak mengenal kasta. Begitu juga dengan *Forex Trading*. Siapa pun Anda, pedagang, pekerja, seorang ibu rumah tangga atau bahkan seorang petani sekali pun dapat bergabung. Dan lebih hebatnya lagi dengan kemajuan dunia internet, Anda dapat bertrading dimana saja tanpa harus pergi ke bursa yang bersangkutan atau menelepon dealer Anda secara langsung. Ini jelas menghemat waktu dan biaya Anda.

6) Investor bertindak aktif dalam investasinya

Tidak seperti investasi lain dimana investor hanya dapat mempercayakan dananya dikelola pihak ketiga (reksadana, asuransi, deposito, dan sebagainya), pada *Forex Trading* adalah yang menentukan sendiri kapan dan seberapa besar Anda hendak

berinvestasi dengan melakukan aksi beli atau jual. Kini investasi Anda bergantung pada diri Anda sendiri dan tidak kepada orang lain.

7) *Harga Real Time*

Anda dapat mengakses setiap saat secara cuma-cuma. Kami rasa ini sudah cukup, tidak perlu dijelaskan kembali. Semuanya gratis.

8) *Tersedia demo Account*

Anda dapat memilikinya secara gratis tanpa membayar sepeser pun. Jika Anda orang baru dalam dunia *Forex*, ini akan sangat membantu Anda karena harga yang tertera pada *demo account* adalah sama dengan harga yang sesungguhnya terjadi di pasar.

9) *Leverage* yang ditawarkan 1:100

Ini artinya dengan satu bagian yang Anda keluarkan, Anda dapat membeli atau menjual sebanyak 100 bagian. Inilah kelebihan dari *margin trading* dimana yang dibutuhkan hanyalah jaminan saja untuk membeli atau menjual barang yang dibutuhkan. Pada *Forex Trading* ini diimplementasikan dengan modal sebesar \$100 maka Anda dapat membeli Dollar sebanyak \$10.000 dan juga sebaliknya untuk aksi jualnya. *Leverage* yang tinggi dan margin yang rendah pada dasarnya dapat memperbesar keuntungan atau sebaliknya kerugian anda. Dengan demikian anda harus mempertimbangkan risiko investasi dan rencana Investasi anda.

10) *Online Reporting and Transaction*

Memang dahulu *Forex Trading* dilakukan melalui telepon dan laporan tertulis hasil transaksi Anda akan dikirim melalui email atau bahkan pos setiap bulannya. Tetapi kini dengan akses internet, bahkan laporan transaksi anda pun dapat Anda akses kapan pun anda mau tanpa harus menunggu dari pihak pialang melaporkannya kepada anda.

11) *Keamanan dan kerahasiaan* terjamin

Meskipun transaksi dilakukan melalui internet bukan berarti keamanan dan kerahasiaan informasi serta dana anda tidak dijamin. Pihak pialang menyediakan enkripsi data yang ditransaksikan dan dana anda pun aman tersimpan pada *segregated account* apabila Anda melakukannya pada pialang yang legal.

D. Pengertian Pialang Berjangka (*Broker*)

Pialang Berjangka adalah badan usaha yang melakukan kegiatan sebagai perantara jual-beli kontrak berjangka untuk dan atas perintah/amanah dari pihak ketiga (*Nasabah/Investor*) dan berhak menarik uang jaminan (*margin*) atas setiap transaksi tersebut sesuai dengan peraturan. (Arifin wijaya 2006: 15)

Pialang berjangka merupakan profesional utamanya dalam kegiatan transaksi perdagangan berjangka ini. Pialang berjangka satu-satunya perusahaan yang boleh menerima amanat (*order*) dari investor dan diteruskan untuk ditradingkan ke Bursa. Pialang Berjangka mewakili

nasabahnya dalam semua urusan yang berhubungan dengan Bursa Berjangka dan lembaga Kliring Berjangka.

Kegiatan usaha pialang berjangka hanya dapat dilakukan oleh anggota bursa berjangka yang bentuk Perseroan Terbatas (PT) yang telah memperoleh izin usaha pialang berjangka dari Bappebti, serta memiliki integritas keuangan serta integritas pribadi yang baik, reputasi bisnis yang baik dan memiliki kecapakan profesi dan adanya Wakil Pialang Berjangka.

E. Manajemen Risiko

1. Pengertian Manajemen Risiko

Manajemen risiko adalah pelaksanaan fungsi-fungsi manajemen dalam penanggulangan risiko, terutama risiko yang dihadapi oleh organisasi atau perusahaan (Djojosoedarso 1999:4). Pengelolaan risiko dengan memajemen risiko yang mantap, maka pengaturan potensi kerugian tersebut dapat dilakukan. Manajemen risiko di sini pada prinsipnya dilakukan dengan mengaktifkan fasilitas-fasilitas dalam *Forex Trading*, seperti *stop loss* (menghentikan kerugian) dan *Locking* (mengunci posisi dari kerugian/keuntungan) (Budi 2008:132).

Ada beberapa cara untuk manajemen risiko diantaranya adalah sebagai berikut (Budi 2008:133) :

a) Cut Loss

Cut loss adalah suatu tindakan di mana kita melakukan likuidasi atas posisi dalam keadaan rugi. Hal ini dilakukan untuk menghindari

kerugian yang lebih besar. Umumnya *cut loss* ini dilakukan pada kisaran kerugian 30 poin sampai 50 poin.

b) Switching

Tindakan *dimana* kita melakukan liquidasi terhadap posisi pertama, kemudian masuk kembali dengan posisi yang berlawanan dari posisi pertama tadi.

c) Locking

Tindakan ini sering dilakukan pada saat kita dalam keadaan *floating profit/ loss*. Untuk mengurangi kerugian yang lebih besar atau mempertahankan keuntungan, kita kunci kerugian atau keuntungan tersebut dengan posisi yang berlawanan dengan posisi pertama. Sistem ini sering juga disebut dengan *hedging position*.

d) Averaging

Suatu tindakan mengulangi posisi yang sama pada saat kita dalam keadaan *floating loss*, dimana posisi pertama dibiarkan terbuka.

2. Analisis Teknikal

Perbedaan antara analisis fundamental dan teknikal terletak pada faktor yang mendasari analisis tersebut. Analisis teknikal mendasarkan pada pola-pola pergerakan market dari waktu ke waktu, sedangkan analisis fundamental secara *top-down* mendasarkan diri pada factor-faktor fundamental perusahaan yang dipengaruhi oleh faktor ekonomi dan industri (Tandelilin 2001:247).

Analisis teknikal ini pada prinsipnya mendasarkan pada kilas balik atas kronologi kejadian atas harga dan volume perdagangan histories, melihat arah kecenderungan harga, dan menganggap adanya pola yang dapat keselarasan tertentu antara aktivitas para investor dan tindakan pasar (Budi 2008:125).

Pada prinsipnya metode untuk melakukan analisis teknikal ini adalah mengplot data harga dan volume perdagangan histories hingga dapat membentuk grafik tertentu, dan pada akhirnya ditemukan pola tertentu ini dapat dilakukan dengan cara manual maupun dengan cara menggunakan software yang banyak tersedia di pasaran (Budi 2008:126).

3. Analisis Fundamental.

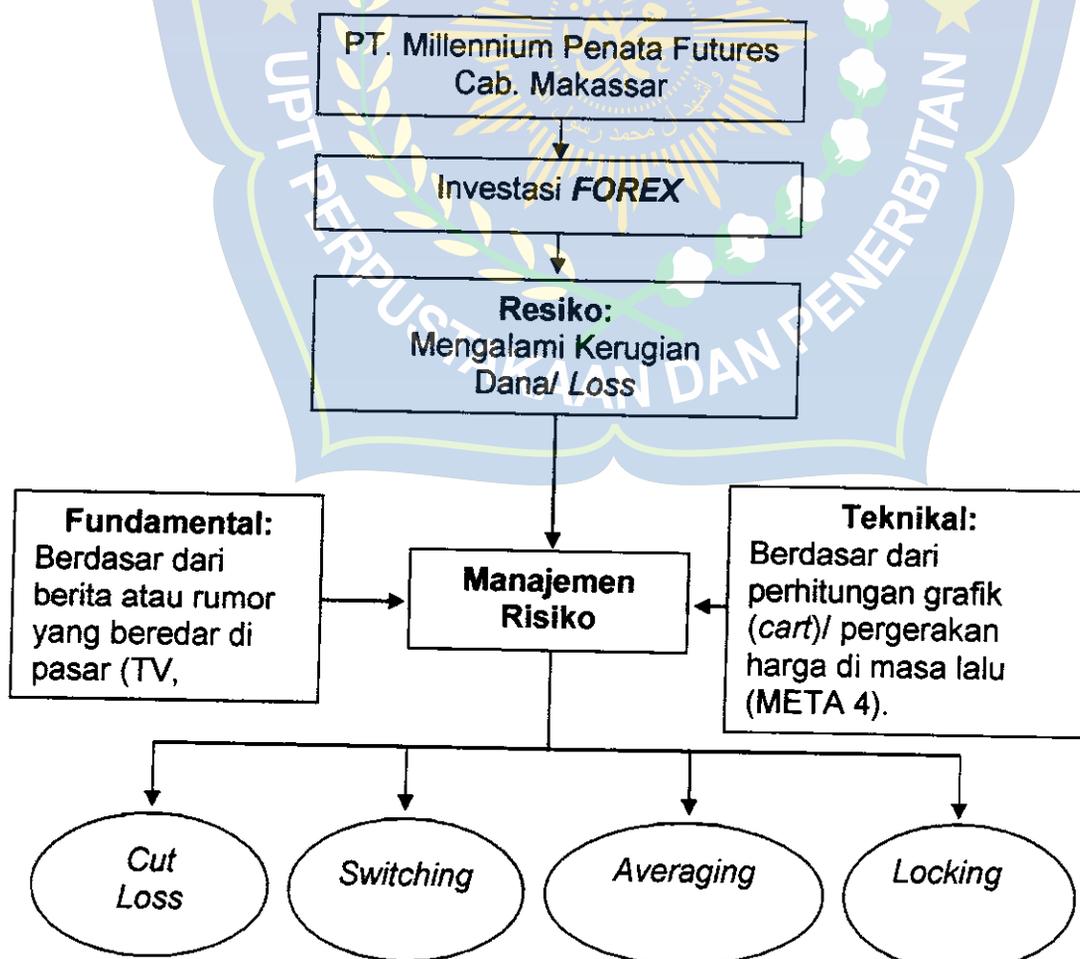
Analisa fundamental mengambil pendekatan berdasarkan berita atau pun rumor yang beredar di pasar. Seperti kita ketahui bersama, bursa finansial seperti saham dan pasar uang sangat sensitif dengan berita yang sedang beredar di market (*belajar firex.com*).

Prinsip-prinsip analisis fundamental terdiri atas reaksi berantai, jarak informasi, sumber berita, dan jenis berita dengan uraian sebagai berikut (Budi 2008:116):

- a) Reaksi berantai. Semakin besar dampak berantai suatu informasi, maka akan semakin besara pengaruhnya terhadap nilai tukar suatu mata uang.

- b) Jarak informasi. Semakin dekat informasi dengan suatu mata uang, maka semakin besar pengaruh informasi tersebut. Sebagai contoh: informasi yang berasal dari dalam negeri Indonesia akan lebih besar pengaruhnya terhadap nilai tukar rupiah dibandingkan informasi dari luar negeri.
- c) Sumber berita. Semakin resmi sumber berita, semakin kuat pula pengaruhnya terhadap nilai tukar suatu mata uang.
- d) Jenis berita. Berita ekonomi lebih kuat pengaruhnya terhadap nilai tukar suatu mata uang dibanding berita lainnya. Seperti: politik, sosial, dan budaya.

F. Kerangka Pikir



Dari pemaparan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa dalam berinvestasi tidak akan terlepas dari risiko, dalam penelitian ini peneliti mengambil investasi *Foreign Exchange (FOREX)* sebagai objek penelitian. Dalam investasi *Forex* risiko yang harus ditanggung adalah kerugian_dana atau *Loss*. *Forex* adalah salah satu investasi yang memiliki risiko tinggi tetapi juga menawarkan *return* yang tinggi. Adapun strategi untuk menekan terjadinya risiko yaitu adanya **Manajemen Risiko**. Di dalam manajemen risiko memiliki dua analisis, yaitu analisis fundamental dan analisis teknikal. Analisis fundamental adalah suatu analisis yang dilakukan berdasarkan dari berita atau rumor yang beredar di pasar. Sedangkan analisis teknikal adalah suatu analisis yang berdasarkan dari perhitungan grafik (*cart*) pergerakan harga di masa lalu. Ada beberapa cara manajemen risiko diantaranya adalah dengan menggunakan *cut loss*, *switching*, *locking* dan *averaging*. Dalam manajemen_risiko antara analisis fundamental dan teknikal saling berhubungan dalam memanejemeni risiko yang terjadi karena risiko tidak dapat dihindari tetapi risiko hanya dapat ditekan.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini diambil pada sebuah perusahaan yang bernama PT. Millennium penata Futures Cab. Makassar Jl. Ujung pandang 2 No. 4 Ex Ruko Taman bahari Makassar, perusahaan ini bergerak dibidang jasa perdagangan *Forex*, Indeks Saham dan Komoditi (Perdagangan Emas dan Perak). Waktu penelitian dilaksanakan kurang lebih 2 (dua) bulan.

B. Teknik Pengumpulan Data

Dalam usaha pengumpulan data serta keterangan yang diperlukan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Metode Observasi

Metode observasi adalah metode pengumpulan data dimana peneliti mengadakan pengamatan langsung terhadap suatu obyek. Metode observasi merupakan prosedur yang sistematis dan standar dalam pengumpulan data (Wahyuni 2006:92).

Adapun observasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah observasi secara langsung seperti mengikuti training para investor, demo *Trading Forex* dan lain sebagainya yang berkaitan dengan mekanisme transaksi *Forex* dan manajemen resiko dalam investasi *Forex* di PT. Millennium Penata Futures Kantor Cabang Makassar.

2. Metode Wawancara.

Wawancara adalah pengamatan data yang digunakan peneliti untuk mendapatkan keterangan-keterangan lisan melalui bercakap-cakap dan berhadapan muka dengan orang yang dapat memberikan keterangan pada peneliti (Mardalis 2004:64).

3. Metode Dokumentasi

Teknik pengumpulan data melalui dokumentasi cara mengumpulkan data melalui peninggalan tertulis, seperti arsip, termasuk juga buku tentang teori, pendapatan, dalil atau hukum, dan lain-lain yang berhubungan dengan masalah penelitian (Zuriah 2006:191).

Dokumen-dokumen yang berkaitan dengan mekanisme transaksi dan manajemen risiko dalam investasi *Forex*, baik berupa catatan, transkrip, surat kabar, media internet, dan sebagainya.

C. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis data

- Data kualitatif yaitu semua data yang bersifat informasi atau keterangan yang diperoleh melalui observasi dan wawancara.
- Data kuantitatif yaitu data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen perusahaan yang berupa angka-angka yang berhubungan dengan penulisan ini.

2. Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- Data *primer*, yaitu data yang diperoleh dari obyek penelitian berasal dari wawancara secara langsung terhadap Branch Manager, wakil pialang, Chief Manager, Marketing Manager dan para trader/ broker di PT. Millennium Penata Futures Kantor Cabang Makassar, mengenai manajemen risiko pada investasi *foreign exchange* (FOREX).
- Data *sekunder*, yaitu data yang diperoleh dengan tidak langsung yaitu melalui BBJ dan BAPPEBTI yang berhubungan manajemen risiko pada investasi *foreign exchange* (FOREX).

D. Metode Analisis

Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif, yaitu menggambarkan karakteristik (ciri-ciri) suatu obyek. Obyek yang dimaksud adalah Mekanisme transaksi *Forex* dan Manajemen risiko pada investasi *Foreign Exchange* (FOREX) di PT. Millennium Penata Futures Kantor Cabang Makassar

E. Defenisi Oprasional

Untuk mempermudah pemahaman terhadap penelitian ini, maka diuraikan Metode operasional sebagai berikut :

1. PT. Millennium Penata Futures, merupakan perusahaan yang bergerak dibidang jasa perdagangan *Forex* (commisian house).
2. Investasi *forex* yaitu merupakan penempatan atas sejumlah dana yang diperdagangkan atau ditransaksi pada mata uang suatu negara terhadap mata uang negara lainnya (pasangan mata uang/pair), untuk memperoleh keuntungan di masa mendatang.

3. Manajemen risiko adalah pelaksanaan fungsi-fungsi manajemen dalam penanggulangan risiko. Dalam melakukan investasi di perdagangan *Forex Trading* ada beberapa cara untuk meminimaliskan risiko itu sendiri diantaranya :

a. *Cut Loss*

Cut loss adalah suatu tindakan di mana kita melakukan likuidasi atas posisi dalam keadaan rugi. Hal ini dilakukan untuk menghindari kerugian yang lebih besar. Umumnya *cut loss* ini dilakukan pada kisaran kerugian 30 poin sampai 50 poin.

b. *Switching*

Tindakan dimana kita melakukan likuidasi terhadap posisi pertama, kemudian masuk kembali dengan posisi yang berlawanan dari posisi pertama tadi.

c. *Locking*

Tindakan ini sering dilakukan pada saat kita dalam keadaan *floating profit/ loss*. Untuk mengurangi kerugian yang lebih besar atau mempertahankan keuntungan, kita kunci kerugian atau keuntungan tersebut dengan posisi yang berlawanan dengan posisi pertama. Sistem ini sering juga disebut dengan *hedging position*.

d. *Averaging*

Suatu tindakan mengulangi posisi yang sama pada saat kita dalam keadaan *floating loss*, dimana posisi pertama dibiarkan terbuka.

4. Investor bertindak aktif dalam investasinya.

Tidak seperti investasi lain di mana investor hanya dapat mempercayakan dananya dikelola oleh pihak ketiga (reksadana, asuransi, deposito, dsb). Salah satu kelebihan forex adalah Anda sendiri bias menentukan kapan dan seberapa besar Anda akan berinvestasi dengan melakukan aksi beli atau jual.



BAB IV

PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN

A. Profil Perusahaan

1. Latar Belakang Berdirinya PT. Millennium Penata Futures Cab. Makassar

Investasi bukan hanya sekedar suatu bisnis yang yang dapat menghasilkan profitabilitas. Namun, investasi juga merupakan suatu ilmu di dunia bisnis. Oleh, karena itu, dalam berinvestasi seharusnya seorang calon investor mengetahui terlebih dahulu tentang investasi, walaupun hanya secara global. Artinya dalam berinvestasi terdapat pula suatu proses edukasi tentang hal-hal yang berhubungan dengan investasi, baik di pasar uang maupun di pasar berjangka, seperti halnya di PT. MPF

Adapun latar belakang berdirinya PT. MPF Makassar adalah sebagai berikut:

- 1) Makassar merupakan kota yang pendapatan perkapitanya setiap tahun mengalami peningkatan.
- 2) Penduduk makassar sebagian besar adalah pengusaha, wira swasta (bukan pekerja).
- 3) Makassar memiliki potensi dalam hal derivatif.
- 4) Semakin maraknya investasi sekuritas atau pasar modal yang ada di Makassar.

5) Makassar juga merupakan wilayah yang strategis untuk ekspansi bisnis.

Selain itu, keberanian PT. MPF untuk berdiri di Makassar disebabkan oleh pemahaman bahwa industri valuta asing (*foreign exchange trading*) merupakan bisnis yang hanya membutuhkan capital intensive, bukan labour intensive. Karena pada dasarnya perdagangan valuta asing (valas) hanya membutuhkan modal.

Adapun sistem yang dipakai oleh bisnis ini adalah dengan cara menghimpun dana masyarakat dengan sebanyak-banyaknya tanpa menjelaskan apapun tentang sebuah bisnis, misalnya risiko, return, dan legalitas bisnis.

Sehingga hal itulah yang menjadi tujuan PT. MPF Cab. Makassar didirikan adalah untuk edukasi sebagai pelaksanaan sosialisasi tentang bisnis investasi, terutama di bidang perdagangan berjangka yang merupakan bidang yang masih baru dikenal oleh masyarakat. Artinya, traumatis masyarakat bukan merupakan penghalang berdirinya PT.MPF di kota Makassar. Selain itu pula, kota Makassar merupakan kota pelajar dan finance education merupakan suatu strategi yang di rasa sangat bagus untuk mensosialisasikan bidang investasi.

2. Visi Dan Misi PT. Millennium penata futures.

Adapun visi PT. MPF Makassar adalah Perekonomian yang tumbuh dengan pesat di era perdagangan bebas ini menawarkan beberapa jenis peluang investasi. Dengan memiliki perencanaan

keuangan strategis yang sempurna dan memilih investasi yang tepat menjadi hal yang sangat diperlukan dengan menyadari kebutuhan investasi keuangan yang semakin berkembang pesat. PT. Millennium Penata Futures berkomitmen untuk memenuhi permintaan perencanaan strategis yang hanya didedikasikan untuk berbagai jenis investasi.

Millennium Penata Futures bertujuan untuk menjadi yang terbaik pada apa yang dilakukannya dengan memanfaatkan kekuatan, memanfaatkan orang dan teknologi dan dengan mengikuti visi dan nilai tanpa kompromi.

Misi Millennium Penata Futures adalah sederhana: Fasilitator Asia yang paling menguntungkan & profesional untuk Pasar Global.

3. Ruang Lingkup Bidang Usaha

Pada dasarnya, PT. MPF Makassar bergerak di bidang komoditi (*Comodity Trade*). Komoditi ini meliputi:

- a) *Hard Comodity*, meliputi hasil tambang, emas, dan lain sebagainya.
- b) *Spot Comodity*, meliputi hasil pertanian misalnya beras, buah-buahan, dan lain sebagainya.
- c) *Financial Derivatif*, meliputi seluruh mata uang di dunia misalnya *Poundsterling* (GBP), *Dollar Amerika* (USD), *Yen Jepang* (JPY), *Euro* (EUR), dan lain-lain.

Namun dalam hal ini PT. MPF Makassar menspesialisasikan pada financial derivatifnya, yakni perdagangan murni *Forex* (*foreign exchange*) atau lebih dikenal dengan *finance trade*. Perdagangan ini

dilakukan dengan menggunakan IT berupa program software (online trading) yang di kenal dengan META 4 yang merupakan suatu *software* yang biasa digunakan *commision house* yang menjadi Flatform terbaik Internasional saat ini.

4. Legalitas Perusahaan

PT. Millennium Peñata Futures (MPF) Makassar sebagai cabang, berdiri di bawah PT. Millennium Peñata Futures Jakarta pusat yang beralamatkan di UOB Plaza lantai 43, Jl. M.H. Thamrin Kav. 8-10, Jakarta Pusat 10230. Dengan Nomor Izin Usaha Pialang : No.188/BAPPEBTI/SI/III/2003. Nomor keanggotaan Bursa Berjangka Jakarta : No.SPAB-048/BBJ/10/02. PT. Nomor keanggotaan Bursa Komoditi dan derivatif Indonesia : No.009/SPKB/ICDX/Dir/III/2010. PT. MPF juga merupakan anggota PT. Kliring Berjangka Indonesia dengan nomor : No.17/ AK-KBI/X/2003. Nomor sertifikat penyaluran amanah luar negeri : No.406/BAPPEBTI/SP/VI/2004. Nomor Keanggotaan Kliring pada PT. Identrust Security International : No.002/SPKK/ISI-MPF/IV/2009 untuk menyelenggarakan kegiatan sebagai pialang berjangka berdasarkan UU No. 32 Tahun 1997 tentang perdagangan berjangka komoditi dan peraturan pelaksanaannya.

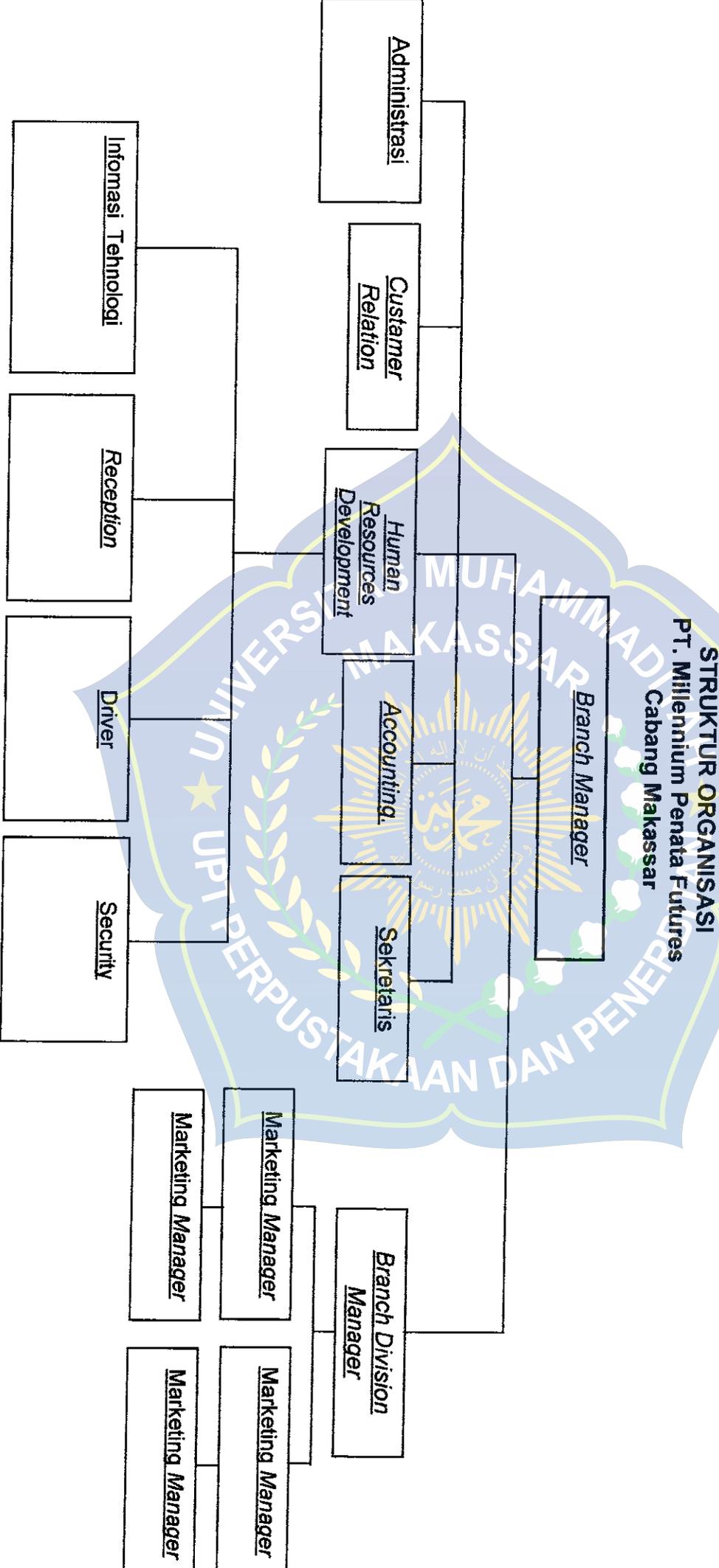
Sedangkan penjaminan keamanan transaksi nasabah (Investor) yang masuk dilakukan oleh lembaga Kliring Berjangka Indonesia (KBI). Dalam hal ini PT. MPF Jakarta mendapat sertifikat keanggotaan lembaga Kliring Berjangka Indonesia (KBI). Seluruh dana yang masuk secara

langsung dalam pengawasan KBI tersebut dan KBI ini pula berada dalam pengawasan langsung dari pemerintah.



5. Struktur Organisasi dan Job Description

a) Struktur Organisasi



Sumber : PT. Millennium Penata Futures Cab. Makassar

b) *Job Deskription*

Branch Manager.

- 1) Merencanakan, mengatur, mengontrol dan mengorganisasikan semua sumber-sumber daya yang ada di cabang untuk kemajuan cabang setempat.
- 2) *Staffing dan Directing.*
- 3) Bertanggung jawab penuh atas keuangan cabang dalam artian pemberian gaji karyawan, pengeluaran *petty cash*, pembayaran komisi-komisi *broker* dan nasabah, pengadaan perangkat kerja dan investasi, termasuk biaya perawatan dan biaya operasional cabang.
- 4) Berwenang untuk memberhentikan dan mengangkat karyawan sesuai dengan kaidah-kaidah HRD dan ketenaga kerjaan (dibantu oleh HRD).
- 5) Berwenang untuk memberikan *scema salary/* komisi tertentu kepada marketing dengan segala macam bentuk pertimbangannya (dibantu oleh *associate manager private client*).
- 6) Membuat peraturan dan tata tertib perusahaan.
- 7) Bertanggung jawab atas perizinan dan aspek legal (di bantu oleh legal *officer*). Menjadi citra perusahaan untuk pihak luar.
- 8) Mewakili kepentingan perusahaan dengan pihak luar dalam hal bernegosiasi untuk kerjasama.

Administrasi

- 1) Pengurusan *margin* baru.
- 2) Menyiapkan *agreement* dan kelengkapannya.
- 3) Menanggapi setiap *complain* dari *trader* dan juga *client*.
- 4) Memilih *statement* yang dibagikan untuk masing-masing *marketing* dan juga *client*.
- 5) Membuat dan melaporkan *trading report* dan *Acc. Summary* ke kantor pusat (Surabaya) dan *accounting*.
- 6) Memeriksa *statement* dan pengirimannya kepada *client*
Membuat laporan *In-Out*.
- 7) Konfirmasi dengan klien untuk setiap *margin* baru
- 8) *Cross Chek* semua transaksi dan laporan *In-Out*.
- 9) Mencatat laporan *In-Out* dan setiap kasus di buku agenda.
- 10) Merapikan dan mengarsipkan *statement* surat dokumen-dokumen *dealing* atau *settlement*.
- 11) Menjalankan tugas operasional *settlement* seperti proses *New Account*, *injection* dan *withdrawal*.

CRO (Customer Relation Officer).

CRO berfungsi sebagai pendukung *marketing* dalam hal *customer service* bagi klien-klien perusahaan/ *walking client*, memberi informasi dan *approach* prospek *client* yang belum bergabung.

Customer Relation Officer (CRO)

- 1) Mem-file data-data klien yang langsung datang (*walking client*) dan men *Follow Up* untuk berinvestasi.
- 2) Tertib administrasi data klien yang sudah berinvestasi pada perusahaan.
- 3) Membantu marketing dalam mengindaklanjuti klien
- 4) Bekerjasama dengan marketing manager dan *associate* manager untuk cross check client dari marketing.
- 5) Memberi informasi dan membangun *relationship* kepada *client*
- 6) Menerima keluhan dari *client* untuk disampaikan kepada pihak manajemen sebagai sarana koreksi kepada perusahaan

Human Resources Development.

- 1) *Recruitment.*
- 2) Pemberian gaji karyawan yang berada langsung di bawah koordinasi HRD
- 3) Promosi.
- 4) Pembuatan tata tertib dan peraturan cabang.
- 5) Pembuatan *schedule* (*jadwal*) pelatihan.
- 6) Pembuatan materi pelatihan.
- 7) Menjalankan absensi dan pemberian *punishment* (hukuman).
- 8) Pengadaan sarana dan prasarana kantor.
- 9) Pengadaan perangkat *maintenance* (pemeliharaan).
- 10) *Maintenance building* (pemeliharaan kantor).
- 11) *Maintenance* perlengkapan kantor.

- 12) Melakukan pembayaran biaya operasional seperti listrik, telepon, air, *internal*, dan lain sebagainya.

Accounting.

- 1) *Reporting* (pelaporan)
- 2) *Controlling* (mengendalikan)
- 3) Laporan keuangan (bulanan, profit/loss, neraca).
- 4) Evaluasi.
- 5) Pemberian gaji karyawan bersama HRD.
- 6) Stok opname bersama HRD.
- 7) Pembuatan anggaran keuangan cabang.

Sekretaris

- 1) *Notulen* rapat dan *meeting*.
- 2) Pendistribusian pengumuman internal perusahaan dan pengumuman bursa-bursa.
- 3) Pengurusan akomodasi.
- 4) *Client* administrasi data nasabah dan agreement.
- 5) Filling data-data penting perusahaan.
- 6) Surat-menyurat dengan pihak luar.

Branch Division Manager

- 1) Bertanggung jawab terhadap kinerja *meneger* marketing
- 2) Memberikan laporan pertanggung jawaban hasil kinerja seluruh *manager* kepada *branch manager* tiap bulan

- 3) Sebagai wakil *branch manager* saat *branch manager* berhalangan

Information Technology.

- 1) *Hardware maintenance* (pemeliharaan perangkat keras)
- 2) *Software maintenance* (pemeliharaan perangkat lunak)
- 3) *Network maintenance* (pemeliharaan jaringan)
- 4) *Mobile device utility* (perangkat utilitas ponsel)

6. Kondisi Sosial Perusahaan.

Dalam hal kerja, PT. MPF Makassar menerapkan sistem kerja tim (*team work*). Hal ini untuk memudahkan para karyawan untuk melakukan pekerjaan yang memang agak sulit, yaitu marketing dan *trading*. Dimana masing-masing dari *job* tersebut membutuhkan *skill* yang bagus. Jadi, dengan kerja tim pembagian *job-job* tersebut akan membantu kinerja dan tentunya mengharuskan masing-masing individu sesuai dengan pembagian *job* untuk bekerja secara fokus dan *income* yang didapat akan dibagi sesuai dengan kesepakatan bersama dalam satu tim. *Income* tersebut bersal dari komisi perlot transaksi dan bonus-bonus lain dari perusahaan misalnya *allowen* dan *bounty*.

Adapun durasi kerja di PT.MPF Makassar selama 24 jam penuh, karena juga mengikuti pasar global (Internasional) dengan waktu GMT. Sedangkan untuk waktu indonesia hanya ditentukan, yakni:

- 1) Pukul 08.30 WIB sampai 17.00 WIB, untuk staf perusahaan dan asisten manajer (Asmen), dengan waktu istirahat pukul 12.00 WIB - 13.00 WIB.
- 2) Hari Sabtu dan Minggu libur karena mengikuti open-close pasar global (dunia).

B. Mekanisme Transaksi *Forex* di PT. MPF Cab. Makassar

1. *Forex* Pada Pasar Berjangka

Perdagangan valuta asing atau lebih dikenal dengan istilah *Forex*, merupakan perdagangan mata uang US Dollar terhadap hampir semua mata uang dunia lainnya. Adapun pengertian *Forex* itu sendiri ada berbagai pendapat.

Investasi forex adalah menempatkan suatu dana yang dikelola dalam *investasi forex* dimana *investasi* mengharapkan tingkat gain yang sudah di rencanakan (Wawancara dengan Anugerah Tri Rahmadi Putra, SE. Senin, 26 Mei 2014, 10:00 -11:25 WITA)

Forex menurut adalah *investasi modern* yang lebih spesifiknya adalah sebuah perdagangan nilai mata uang asing yang mempunyai kelebihan *lavarage*/ nilai daya ungkit dari nilai nominal keuntungan atau kerugian maksudnya adalah ada nilai lain. Maksudnya, *two way opportunity* yaitu dua jalan peluang (Wawancara dengan Anton Dwi Putra, ST. Senin, 26 Mei 2014, 13:25 -14:25 WITA).

Investasi: khususnya forex margin trading adalah system perdagangan komoditi keuangan khususnya kurs valuta asing dengan menggunakan sistem margin atau jaminan sebagai alat transaksinya. Jadi, *investasi di forex margin trading* bertujuan mendapatkan keuntungan dari selisih fluktuasi harga mata uang (Wawancara dengan Sapri, SE. Senin, 2 Juni 2014, 13:25-14:25 WITA).

Dari pengertian tersebut di atas dapat diperoleh kesimpulan bahwa investasi *forex* adalah investasi atau perdagangan nilai mata uang asing (valas) yang mengambil keuntungan dari selisih nilai jual atau selisih nilai beli. Pedagangan *forex* merupakan perdagangan yang bersifat global dan diikuti oleh bank-bank internasional dan juga perusahaan – perusahaan internasional di seluruh dunia. Transaksi *forex* dilakukan selama 24 jam dalam sehari dan dilakukan secara berkesinambungan, dimulai dari hari Senin pukul 05.00 WIB sampai hari Sabtu pukul 05.00 WIB. Mulai dari pasar New Zealand dan Australia yang berlangsung pukul 05.00 - 14.00 WIB, terus ke pasar Asia yaitu Jepang dan Singapura yang berlangsung pukul 13.00 - 22.00, sampai ke pasar Amerika yang berlangsung pukul 20.30 - 10.30 WIB (Budi 2008:35).

Adapun mekanisme perdagangan *forex* sama seperti Perdagangan lainnya ada jual dan ada beli. Tetapi yang membedakan adalah perdagangan *forex* bisa jual terlebih dahulu tanpa harus membeli terlebih dahulu. Kenapa demikian, Karena dalam investasi *forex* yang kita transaksikan hanya berupa perubahan nilai dari mata uang valas tersebut. (perubahan nilai disini adalah perubahan naik dan turunnya running atau pergerakan nilai). Di samping itu *forex* merupakan perdagangan yang sangat liquid dalam artian pada harga apapun investor dapat membeli ataupun menjual valas akan dilayani dan diserap oleh bursa, hal ini bisa terjadi karena mekanisme bursa yang menjamin akan menyerap semua transaksi serta sifat liquid atas mata uang tersebut

(karena semua partisipan membutuhkan valas tersebut). Hal ini berbeda dengan mekanisme pada bursa saham biasa, dimana investor akan membeli pada level harga yang dikehendaki harus melakukan antrian beli terlebih dahulu dan belum tentu ada yang mau jual, demikian pula sebaliknya.

Di PT. Millennium Penata Futures, dalam bertransaksi *forex*, membagi mata uang yang akan diperdagangkan menjadi dua kriteria, yaitu :

Mayor Currency :

1. *Poundsterling* terhadap US Dollar : GBP/US\$
2. Euro terhadap US Dollar : EUR/US\$
3. Australian Dollar terhadap US Dollar : AUD/US\$
4. US Dollar terhadap *Japaness Yen* : US\$/JPY
5. US Dollar terhadap *Swiss French* : US\$/CHF
6. US Dollar terhadap Canada Dollar : US\$/CAD

Cross Currency :

1. *Poundsterling* terhadap *Japaness Yen* : GBP/JPY
2. *Poundsterling* terhadap *Swiss French* : EUR/CHF
3. Australian Dollar terhadap *Japaness Yen* : AUD/JPY
4. Euro terhadap *Japaness Yen* : EUR/JPY
5. Euro terhadap *Swiss French* : EUR/CHF
6. Euro terhadap *Poundsterling* : EUR/GBP
7. *Swiss French* terhadap *Japanes Yen* : CHF/JPY

Dalam melakukan investasi khususnya dalam *Forex* kita pasti memikirkan tentang untung dan rugi (*Profit Loss*). Maksudnya adalah perhitungan atas keuntungan dan kerugian yang akan kita peroleh dari bertransaksi *forex* ini. Adapun cara perhitungan *Profit Loss* yang diterapkan di PT. MPF adalah sebagai berikut:

Transaksi *Forex* ketika nasabah mengalami keuntungan

Rumus : $(\text{Sell} - \text{Buy}) \times (\text{Contract Size} \times \text{Lot}) - \text{Commission}$

Contoh :

Currency GBP/USD

Pada tanggal 30 Januari 2012, Bapak Prasetyo melakukan transaksi *forex* dengan modal awal US\$10.000, setelah melakukan analisis teknikal dan fundamental terhadap mata uang poundsterling, Bapak prasetyo memperkirakan mata uang tersebut akan mengalami penguatan terhadap dolar AS.

Bapak Prasetyo kemudian membeli (*Open buy*) 1 lot di harga Rp15.650, pada tanggal 31 Januari 2012 mata uang GBP menguat, Bapak Prasetyo akhirnya menjual (*Sell*) di harga Rp15.700

Perhitungannya:

$$= (\text{Rp}15.700 - \text{Rp}15.650) \times (\text{Rp}100.000 \times 1) - \$ 50$$

$$= (\text{Rp}50 \times \text{Rp}100.000) - \$ 50$$

$$= (\text{Rp}500.000) - \$ 50$$

$$= \$ 500 - \$ 50$$

$$= \$ 450$$

Transaksi *Forex* ketika nasabah mengalami kerugian

Rumus :

$$(Sell - Buy) \times (Contract Size \times Lot) - Commission$$

Contoh :

Currency GBP/USD

Pada tanggal 30 Januari 2012, Bapak Andy melakukan transaksi *forex* dengan modal awal US\$10.000, setelah melakukan analisis teknikal dan fundamental terhadap mata uang poundsterling, Bapak Andy memperkirakan mata uang tersebut akan mengalami penguatan terhadap dolar AS.

Bapak Andy kemudian membeli (*Open buy*) 1 lot di harga Rp15.700, pada tanggal 31 Januari 2012 mata uang GBP menguat, Bapak Andy akhirnya menjual (*Sell*) di harga Rp15.650

Perhitungannya:

$$= (Rp15.650 - Rp15.700) \times (Rp100.000 \times 1) - \$ 50$$

$$= (-Rp50 \times Rp100.000) - \$ 50$$

$$= (-Rp500.000) - \$ 50$$

$$= -\$500 - \$50$$

$$= -\$ 450$$

2. Mekanisme Transaksi *Forex* di PT. MPF

Bursa berjangka merupakan kegiatan jual-beli mata uang (*forex*) yang paling mendekati pasar yang bersaing sempurna. Para pelaku pasar bebas keluar masuk pasar sesuai pertimbangan rasionalnya untuk kepentingan bisnis mereka. Semua pihak memiliki kedudukan yang

sama, karena harga yang terjadi di dalam pasar benar-benar mencerminkan kekuatan permintaan dan penawaran yang sebenarnya. Untuk mewujudkan mekanisme pasar yang transparan dan kemungkinan terjadinya persaingan yang bebas, mekanisme transaksi yang jelas antar pelaku pasar sangat diperlukan.

Secara sederhana mekanisme transaksi di bursa dapat digambarkan yaitu penjual dan pembeli bertemu di lantai bursa dengan sistem transaksi lewat layar monitor (*trading screen atau price quotation board*) yang digunakan untuk mengetahui harga-harga kontrak berjangka. Sekilas, sistem perdagangan itu agak rumit, tetapi pada kenyataannya tidak demikian. Semua proses perdagangan telah melewati proses perdagangan, keteraturan sistem perdagangan itu akan diketahui

a) Proses Transaksi *Forex* di PT. MPF

Proses transaksi atau perdagangan *forex* berawal ketika calon nasabah mendiskusikan tujuan yang diinginkannya dengan wakil pialang yang memiliki izin (terdaftar) di BBJ. Pada saat itu, selain penjelasan tentang risiko yang berhubungan dengan perdagangan berjangka, wakil pialang harus benar-benar mengetahui pihak-pihak keadaan calon nasabahnya. Langkah berikutnya adalah membuka rekening setelah calon nasabah menyadari risiko yang dihadapi dan memenuhi persyaratan tertentu. Kemudian nasabah menandatangani beberapa dokumen legal mengenai tanggung jawabnya terhadap perusahaan yang bersangkutan.

Adapun persyaratan membuka rekening adalah sebagai berikut:

1) Untuk perorangan terdiri dari:

- 1) Foto copy kartu identitas (KTP/SIM/Paspor)
- 2) Foto copy No. Rekening bank bersangkutan (*bank client*).

2) Untuk perusahaan terdiri dari :

- 1) Foto copy kartu identitas (KTP/SIM/Paspor).
- 2) Foto copy NPWP (Nomor Pokok Wajib Pajak).
- 3) Foto copy akte pendirian perusahaan dan perubahannya yang telah disetujui kementerian kehakiman.
- 4) Foto copy No. Rekening bank (*bank client*).

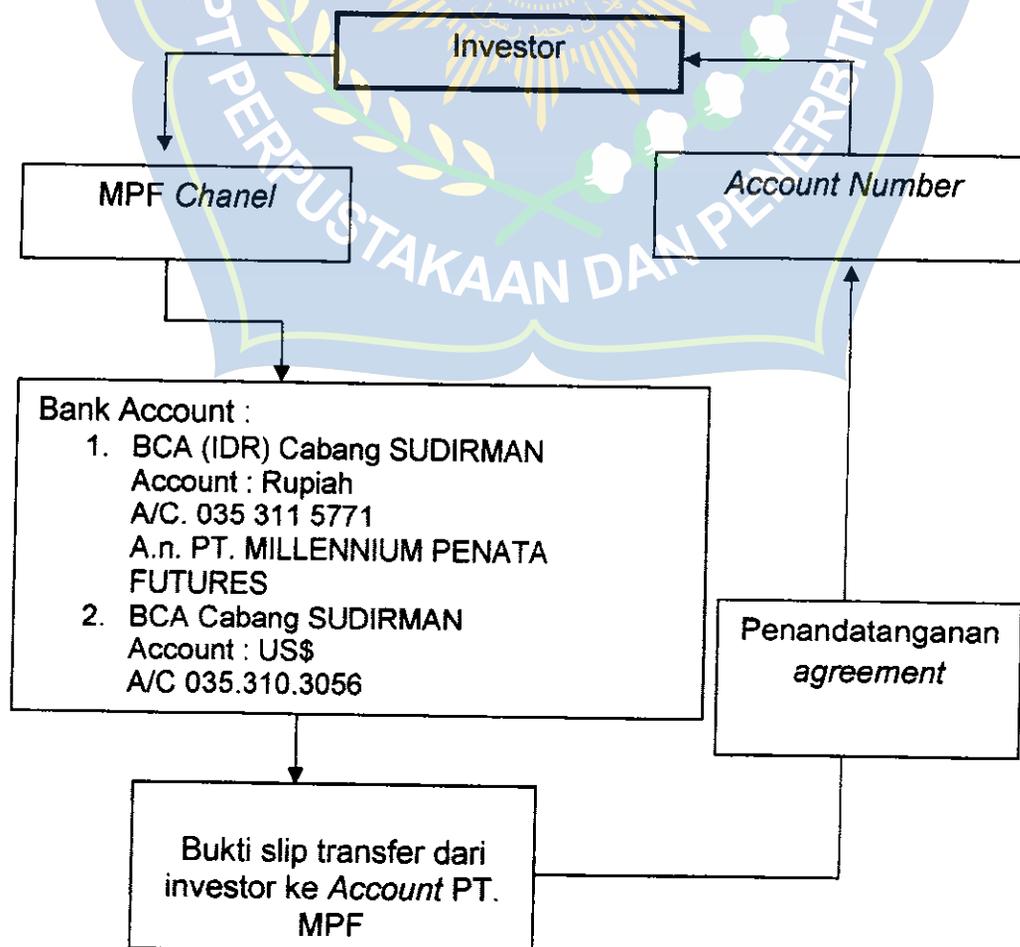
Sebelum membuka rekening atau melaksanakan transaksi kontrak berjangka, pialang wajib:

- 1) Memberitahu dan menjelaskan keterangan perusahaan yang tercantum dalam dokumen keterangan perusahaan, risiko yang dihadapi dalam dokumen pemberitahuan adanya risiko, dan isi perjanjian pemberian amanat yang isi dan bentuknya ditetapkan BAPPEBTI.
- 2) Memberikan informasi yang jelas dan tidak menyesatkan tentang prosedur perdagangan berjangka.
- 3) Menjelaskan isi kontrak berjangka sesuai dengan yang ditransaksikan nasabah.
- 4) Menerima dokumen seperti disebutkan pada butir 1 yang telah ditandatangani dan diberi tanggal nasabah, seperti tanda bukti

telah mengerti, serta telah menyetujui isi dokumen dan prosedur transaksi kontrak berjangka.

Untuk rekening yang sudah dibuat, konfirmasi tertulis di semua transaksi harus dikirim ke nasabah. Untuk setiap penempatan amanat atau perintah bertransaksi, nasabah harus menempatkan margin. Setiap harinya margin itu di debet atau dikredit setelah berakhirnya transaksi (*marking to the market*). Nasabah juga harus menjaga jumlah minimum margin (*margin maintenance*) di dalam rekeningnya. Jika terjadi kerugian dalam transaksi dan dana di rekening nasabah menambah dananya untuk memulihkan rekening ke tingkat *initial margin*. Permintaan dana tambahan tersebut disebut *margin call*. Berikut merupakan *flow cart* pembukaan rekening (*account*) di PT. MPF

Flow Chart Pembukaan Account



Sumber : PT. Millennium Penata Futures

Ket:

- Investor membuka *account* dan melakukan transfer dana atas nama PT. MPF pada rekening tersebut di atas.

- Bukti transfer tersebut dikirim/fax kepada PT. MPF

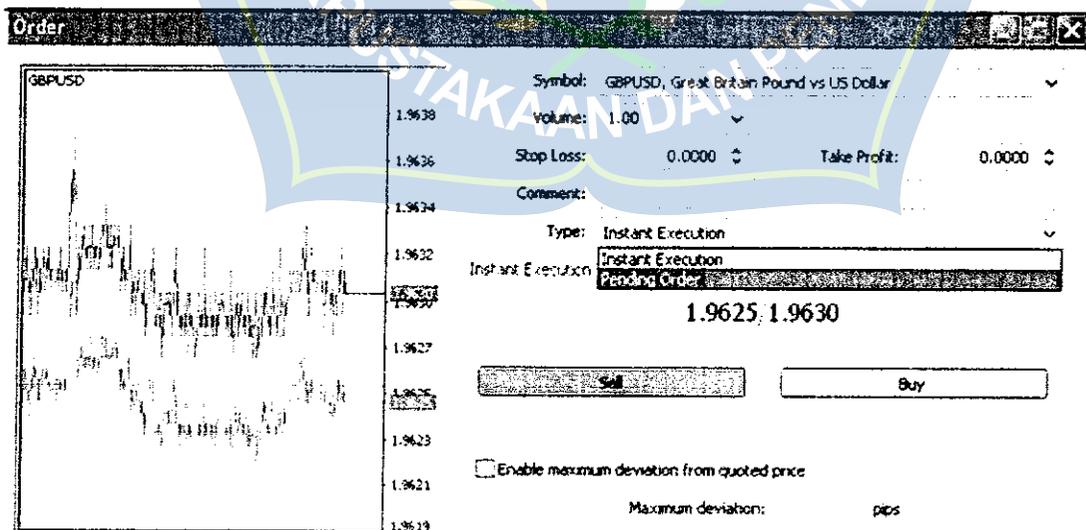
Penandatanganan *agreement*

- Investor akan mendapatkan *account number*, *Password* dan setiap hari akan dikirim *statemen trading* (rekening koran) yang berisikan posisi keuangan investor.

- Setelah mendapatkan *account number*, investor dapat melakukan transaksi.

Pada PT. MPF Kantor cabang Makassar setelah *client* atau nasabah membuka rekening, maka sudah dapat memulai transaksi di posisi beli (*buy*) atau jual (*sell*).

Posisi beli (*buy*) atau jual (*sell*).



Sumber: PT. Millennium Penata Futures

Setelah proses pembukaan rekening dan telah mendapatkan *account number* maka *client/investor* dapat melakukan transaksi sendiri atau melalui agen/ *broker/* trader yang sudah ditunjuk oleh *client*. Proses kewenangan untuk mengambil keputusan ada 2 macam, yaitu:

- a) kewenangan ada pada *client* untuk mengambil keputusan dan *broker* hanya sebagai perantara jual beli di bursa.
 - b) Kewenangan ada pada *client* dan memberikan kuasa perdagangan untuk mengambil keputusan pada *broker*.
- b) *Contrak Size Forex* di PT. MPF

Dalam pasar berjangka, khususnya *forex* yang ada di PT. MPF Kantor Cabang Makassar memiliki prosedur seperti yang dijelaskan diatas, maka *forex* juga memiliki *contrac size*. Adapun *contrac size forex* adalah sebagai berikut:

1) *Contrak Size*

Major Currency :

- Mata uang Euro = Rp100.000
- Mata uang *Pounsterling* = Rp100.000
- Mata uang Australian Dollar = Rp100.000
- Mata uang *Japaness Yen* = Rp100.000
- Mata uang *Swiss French* = Rp100.000
- Mata uang Canada Dollar = Rp100.000

Cross Currency :

- Euro/ CHF = Rp100.000
- Euro/ JPY = Rp100.000
- Euro/ GBP = Rp100.000
- *Poundsterling*/ CHF = Rp100.000
- CHF/ JPY = Rp100.000
- AUD/ JPY = Rp100.000

Adapun syarat atau ketentuan yang harus dilakukan oleh *client* atau investor untuk bisa bertransaksi *forex* di PT. MPF adalah sebagai berikut:

- a. Minimum pembukaan account sebesar US\$ 10.000 dengan 2 pilihan rate, yaitu:
 - 1) *Reguler*, yaitu US\$ 10.000 keatas dan mengikuti harga USD terhadap rupiah yaitu Rp10.000/ US\$ 1
 - 2) *Mini*, yaitu US\$ 1.000 sampai US\$ 10.000 dan mengikuti harga USD terhadap rupiah yaitu Rp10.000/ US\$ 1
- b. Selisih point dan komisi
 - Spread : Minimum selisih 3 point.
 - Komisi : USD 50 per lot settlement untuk *Reguler*
 - Komisi : USD 5 per lot settlement untuk *Mini*
 - 1 Lot : \$ 1000 (*Reguler*)
 - 1 Lot : \$ 100 (*Mini*)

C. Pembahasan Penerapan Manajemen Risiko Pada *Forex Trading* di PT. MPF

Forex merupakan salah satu investasi yang bersifat *high risk* dan *high return*. Dana disini bisa dengan mudah bertambah (*profit*) dan juga bisa dengan mudah berkurang (*loss*). Manajemen risiko dilakukan untuk mengantisipasi dan meminimalisasi adanya risiko-risiko yang terjadi dalam dunia investasi. Adapun pengertian manajemen risiko itu sendiri ada berbagai pendapat.

Manajemen risiko pada *Forex* yaitu pengelolaan risiko agar dalam investasi maksimal risiko dapat tekan, dan minimal tidak ada risiko yang terlalu besar (minimalisasi risiko) (Wawancara dengan Bu Azil. Selasa, 3 Juni 2014, 10:10-11:30 WITA)

Manajemen risiko pada *Forex* adalah suatu tehnik matematis dimana suatu bentuk pengelolaan ketidak pastian dari fluktuasi *market*. Dan bisa juga diartikan sebagai suatu sistem pengelolaan manajemen risiko untuk meminimalis risiko yang ditimbulkan dari suatu bisnis atau investasi ataupun juga fluktuasi (Wawancara dengan Sapri, SE. Selasa, 3 Juni 2014, 13:25-14:50 WITA)

Manajemen risiko pada *Forex* merupakan usaha mengatur bagaimana risiko yang dihadapi kecil tetapi dengan hasil yang besar, mengarahkan risiko untuk dihilangkan atau minimalisasi (Wawancara dengan Akbar Riswanto. Selasa, 3 Juni 2014, 14:50 -15:50 WITA)

Dari pengertian tersebut dapat diperoleh kesimpulan bahwa Manajemen Risiko adalah bagaimana kita dapat mengendalikan Risiko yang kita tanggung atau bagaimana meminimalisasi Risiko tersebut. Karena sebuah investasi apapun jenisnya, memiliki risiko selain juga profit yang diharapkan. Sedangkan pengertian dari risiko itu sendiri bisa diartikan sebagai berikut:

Risiko adalah sesuatu yang ditimbulkan akibat dari berinvestasi, risiko itu ada 2, risiko *loss* dan risiko *profit*. Investasi bisa dikatakan berhasil apabila kita bisa memajemen risiko tersebut (risiko *loss*/ risiko *profit*) (Wawancara dengan Akbar Badawi, A.Ma. Selasa, 3 Juni 2014, 15:50-16:30 WITA)

Adapun pengertian tersebut dapat diperoleh kesimpulan bahwa risiko merupakan hal yang melekat dari seseorang yang ingin berinvestasi. Sesuatu melekat ini maksudnya adalah jika seseorang sudah memilih untuk berinvestasi maka risiko pasti akan dihadapi, entah itu risiko profit atau *loss*. Risiko profit ini sudah pasti artinya adalah kita mendapatkan keuntungan sedangkan Risiko *loss* ini bisa berupa kehilangan sebagian atau seluruh dana yang kita investasikan entah dalam waktu yang lama atau bahkan juga dalam waktu yang singkat.

Risiko dalam dunia investasi sangat beragam, dan setiap orang yang masuk dalam dunia investasi khususnya *forex* harus siap menghadapi risiko tersebut dengan strategi yang dimilikinya.

Risiko yang ada dalam dunia investasi *forex* ini sangat beragam dan risiko itu dibedakan menjadi 3, yaitu risiko market (pergerakan harga), risiko yang ditimbulkan oleh manusia sendiri (human error) dan risiko yang tidak bisa diantisipasi (*force majeure*) seperti bencana alam, kebakaran, banjir dan lain sebagainya (Wawancara dengan Tamar Anugrah Senin, 9 Juni 2014, 10:00-10:50 WITA)

Dalam investasi *forex* ini risiko yang dihadapi hanyalah investasi market yaitu pergerakan harga (harga naik dan harga turun), dimana risiko seperti human error (seperti gagal bayar, dananya dibawa lari, perusahaan liquid) hal ini sudah diminimalisir dengan adanya Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappepti). Sedangkan

risiko (*force majeure*) seperti bencana alam, banjir, kebakaran dan lain sebagainya itu merupakan risiko yang sulit untuk diprediksi.

Adapun aplikasi manajemen risiko yang ada di PT. MPF yang diberikan kepada para *client* (investor) selaku *commission house* adalah sebagai berikut:

- 1) Pertama kali yang diajarkan adalah mengenai risiko dibidang *forex* ini.
- 2) Cara-cara mengantisipasi risiko dengan analisa teknikal dan fundamental (beserta indikatornya) dan juga manajemen dananya.
- 3) *Client* (investor) akan diajarkan menggunakan sistem yang *automaticly* (META 4) secara *Online Trading*, dimana dengan menggunakan system ini mereka bisa mengantisipasi risiko sesuai dengan teknik atau sesuai dengan investor inginkan. Jadi, sistem *automaticly* ini tidak akan mengganggu aktivitas investor, karena manajemen risiko yang telah diterapkan dalam sistem ini bisa membatasi kerugian. Jadi, tidak melebihi dari kerugian yang telah disepakati.
- 4) Mengadakan pelatihan (*training*) khusus investor. Disini investor akan diberikan pelatihan berhubungan dengan manajemen risiko dan teknik-tekniknya untuk menghadapi *market*, dibantu oleh para trader yang sudah berpengalaman dibidangnya. Pelatihan ini akan terus dilakukan sampai *client* tersebut bisa bertransaksi

sendiri. Adapun fungsi dari broker sendiri hanya sebagai mediator para investor untuk melakukan transaksi (penasehat).

Sebelum para investor atau trader melakukan transaksi *forex*, mereka dianjurkan untuk melakukan analisa. Analisa yang digunakan adalah analisa teknikal dan analisa fundamental. Adapun pengertian dari analisa teknikal ini adalah menganalisa berdasarkan histori.

Analisa teknikal mendasarkan analisisnya dengan perhitungan matematis (biasanya menggunakan data statistik) dan menggunakan grafik (*chart*) itu sebabnya pelaku analisa teknikal biasa disebut *chartist* sebagai senjata utamanya (Wawancara dengan Anugerah Tri Rahmadi Putra, SE. Selasa, 10 Juni 2014, 10:00 -11:45 WITA)

Analisis teknikal ini pada prinsipnya mendasarkan pada kilas balik atas kronologi kejadian atas harga dan volume perdagangan histories, melihat arah kecenderungan harga, dan menganggap adanya pola yang dapat keselarasan tertentu antara aktivitas para investor dan tindakan pasar (Budi 2008:125). Sedangkan, analisa fundamental adalah Analisa yang mengambil pendekatan berdasarkan berita (berita-berita ekonomi) ataupun rumor yang beredar di pasar, seperti: CPI (Consumer Price Index), tingkat inflasi, tingkat pengangguran serta harga minyak dunia dan juga peristiwa-peristiwa besar seperti pidato kenegaraan atau perang.

Analisa teknikal dan fundamental adalah di ibaratkan sebagai kaca mata kita. Kaca mata ini dalam artian adalah cara kita untuk merespon atau melihat kondisi *market* yang ada dan manajemen risiko itu adalah suatu fasilitas *unrem* dimana kita bisa mengerem suatu kerugian. Dengan alasan tehnikal dan fundamental itu kita bisa menganalisa manajemen risiko mana yang baik untuk sistem transaksi mereka masing-masing (Wawancara dengan Sapri, SE. Selasa, 10 Juni 2014, 13:00-13:40 WITA)

Dalam transaksi *forex* perlunya analisa tehnikal ataupun fundamental untuk menentukan posisi (*buy or sell*) dan juga panduan kita melaksanakan manajemen risiko. Karena tanpa menggunakan analisa tersebut maka mustahil bagi seorang investor untuk melakukan transaksi meskipun seandainya melakukannya, itu merupakan kegiatan gambling (perjudian) karena posisi ini diambil dengan asal-asalan tanpa adanya analisa atau tehnik yang matang.

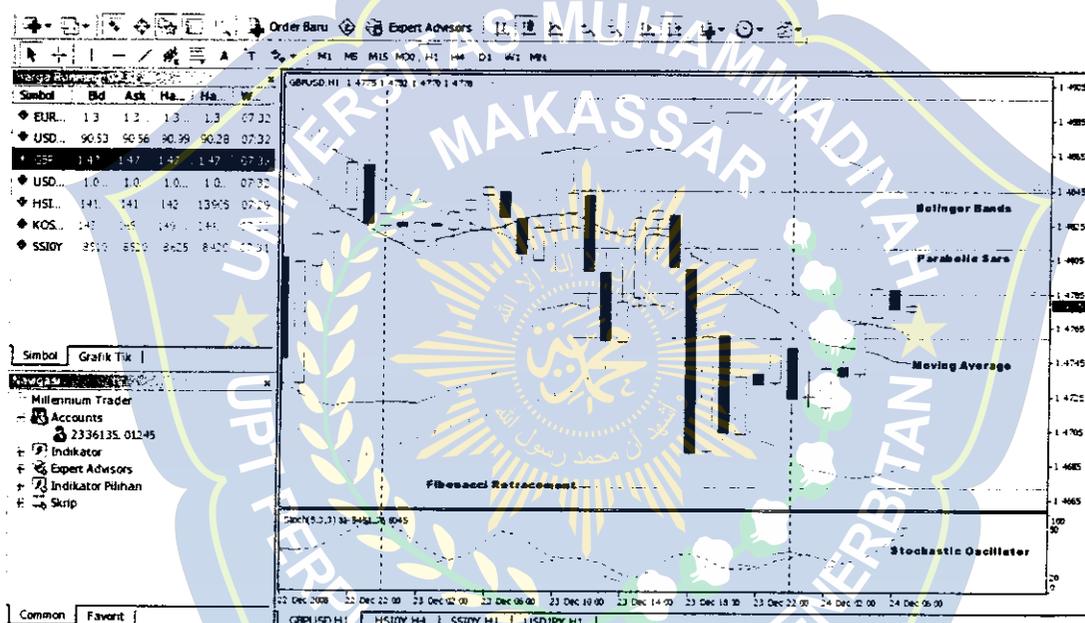
Di dalam manajemen risiko sendiri sebetulnya ada tambahan analisis lagi dan analisis ini bisa dibilang analisis baru yang disebut dengan *indicator*. Analisis ini digunakan untuk lebih mempermudah memprediksi kemungkinan atau kecenderungan harga akan bergerak (bergerak keatas (*buy*) atau bergerak kebawah (*sell*)).

Indicator adalah tehnik analisa menggunakan data statistikal dimana analisis ini merupakan tehnik analisa terbaru yang bisa membantu menganalisa market (Wawancara dengan Anugerah Tri Rahdi Putra, SE. Senin, 16 Juni 2014, 14:00-14:50 WITA)

Sebenarnya yang dimaksud dengan menggunakan data statistical disini adalah lebih kepada penggunaan sistem automaticly (META 4) yang ada di PT.MPF. Jadi, *indicator* ini fungsinya adalah untuk membantu mempermudah para trader dan para investor untuk melakukan transaksi *forex* dan juga sebagai dasar untuk mengambil keputusan *buy* atau *sell*. Di dalam *indicator* ini sendiri ada 40 tehnik analisa yang bisa dipergunakan trader untuk melakukan analisis market, tetapi tidak semua *indicator* bisa digunakan. Biasanya, penggunaan *indicator* ini sendiri disesuaikan dengan karakteristik market dan juga tergantung dari trader

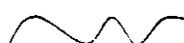
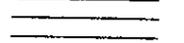
sendiri karena karakteristik dari masing-masing trader dalam melakukan transaksi itu berbeda-beda. Di PT. MPF *indicator* yang sering dipergunakan oleh trader diantaranya adalah *Moving Average*, *Stock Kastik*, *Fibonacci Petracement*, *Bollinger Bands* dan *Parabolic SAR*. Adapun pengertian dari masing masing *indicator* ini adalah sebagai berikut:

Chart Indicator-Indicator



Sumber: PT. Millennium Penata Futures

Ket :

-  : *Moving Average*
-  : *Stochastic Oscillator*
-  : *Fibonacci Retracement*
-  : *Bollinger Bands*
-  : *Parabolic Sars*

1. *Moving Average* : Arti dari MA sendiri adalah pergerakan rata-rata. Jadi, dengan menggunakan indikator ini kita bisa mencari pergerakan atau nilai rata-rata histori. Maksudnya adalah indikator ini menganalisis pergerakan harga melalui data history (periode kebelakang). Misalnya: 14 - 100 *candle* kebelakang, karena karakteristik dari MA ini sendiri adalah semakin lama atau semakin panjang periode yang di analisa maka tingkat faliditasnya akan semakin tinggi. Cara bacanya adalah ketika ada harga tertembus oleh MA secara berulang-ulang maka harga tersebut akan berkecenderungan kembali pada harga semula (jual atau beli).
2. *Stochastic Oscillator*. jika di *cart* dia mewakili pergerakan harga itu sendiri sedangkan Pergerakan *Stock Kastik* ini merupakan penggambaran dari pergerakan emosional atau pergerakan keinginan para pelaku pasar . adapun cara membacanya adalah: ada dua garis yang mewakili emosional para pelaku pasar, warna biru dan warna merah putus-putus.
 - a) Jika garis hijau berada di bawah garis merah putus-putus itu menunjukkan adanya sinyal *sell*.
Jika garis hijau berada di atas garis merah putus-putus itu menunjukkan adany sinyal *buy*.
 - b) Dilihat dari angka 80-20:
Jika garis hijau/ dan garis merah putus-putus berada dibawah 20 berarti posisi jenuh jual.

Jika garis hijau/ dan garis merah putus-putus berada dibawah 80 berarti posisi jenuh beli.

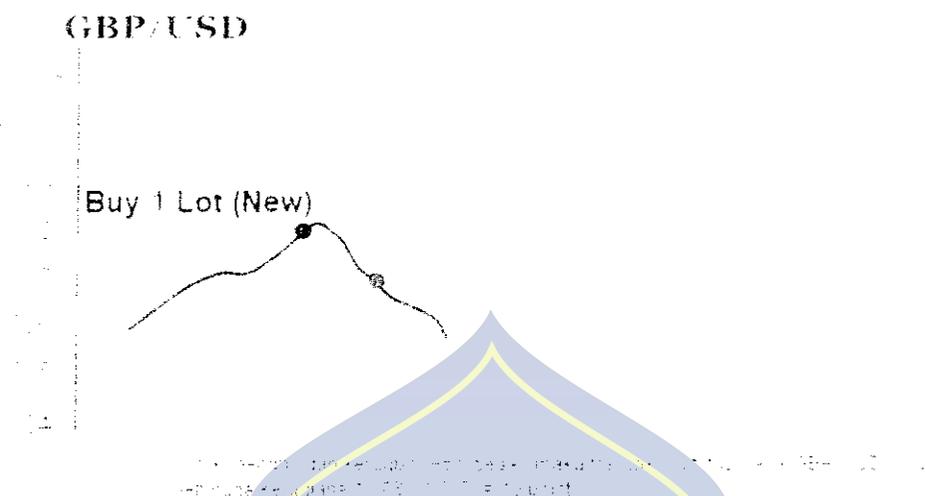
3. *Fibonacci Retacement*: Dalam *Fibonacci* ini untuk menentukan tariff Fibo trader memiliki kesenangan tersendiri atau ciri-ciri tersendiri misalkan trader Daniel dia menentukan tarif Fibo (prediksi perhitungan) adalah mengaca pada 1 hari yaitu kamaren dan sekarang. Caranya adalah kita melihat dulu kondisi *running* harga sekarang berada dimana, dia lebih cenderung ke *low* atau *high*nya. Jika, lebih dekat ke *low* kita tarik garis *Fibonacci*nya dari bawah ke yang paling atas. Fungsi dari *Fibonacci* ini adalah untuk menentukan posisi atau mengambil keputusan jual atau beli dan juga sebagai panduan kita keluar *market* menutup posisi.
4. *Bollinger Bands*: asal kat dari *Bollinger bounds* artinya adalah harga terpantul. Cara membacanya hamper sama seperti MA, jika garis menembus *middle bands* (garis tengah) jika dari atas ke bawah maka harga akan bergerak kebawah dan jika dari bawah ke atas maka harga akan bergerak ke atas. Di *bollinger bands* ini ada tiga garis biru, garis biru atas namanya *up perbands*, garis biru tengah namanya *middle bands* dan garis biru bawah namanya *lower bands*. Kecenderungannya adalah ketika harga menyentuh *up perbands* maka dia akan kembali menyentuh *middle bands*.
5. *Parabolic Sar*: Dasarnya sama seperti MA, kita bias melihat *trend* tergantung dimana PS ini berada. Jika PS berada di bawah harga *running*

berarti *trend* akan cenderung naik dan Jika PS berada di atas harga *running* berarti *trend* akan cenderung turun.

Dalam penggunaan *indicator* ini untuk dasar pengambilan keputusan biasanya antara 3 atau 4 *indicator* saja dan dalam setiap transaksi masing-masing orang atau investor memakai *indicator* yang berbeda-beda sesuai dengan karakteristik pemakainya. Sebenarnya adanya indikator ini tidak mutlak 100% bisa menghilangkan risiko. Cuma dari situ risiko bisa dikelola dengan baik berdasarkan dengan metode yang dipakai. Menurut masing-masing trader yang peneliti tanyakan keakuratan dari pemakaian *indicator* ini adalah 70% sampai dengan 80%.

Berkaitan dengan analisis teknikal dan fundamental yang telah diterangkan di atas. Adanya analisis tersebut membantu kita untuk mengambil keputusan bertransaksi jual atau beli. Setelah keputusan jual atau beli selesai, kita masih dihadapkan pada risiko karena perubahan *market* tadi (*buy or sell*). Seandainya terjadi risiko yang tidak sesuai dengan yang kita harapkan (risiko rugi), kita perlu melakukan yang namanya manajemen risiko. Manajemen risiko disini meliputi *Cut loss*, *Switching*, *Locking*, *Averaging* ataupun *stop loss* dan *take profit*. Adapun pengertian dari masing-masing manajemen risiko tersebut adalah sebagai berikut:

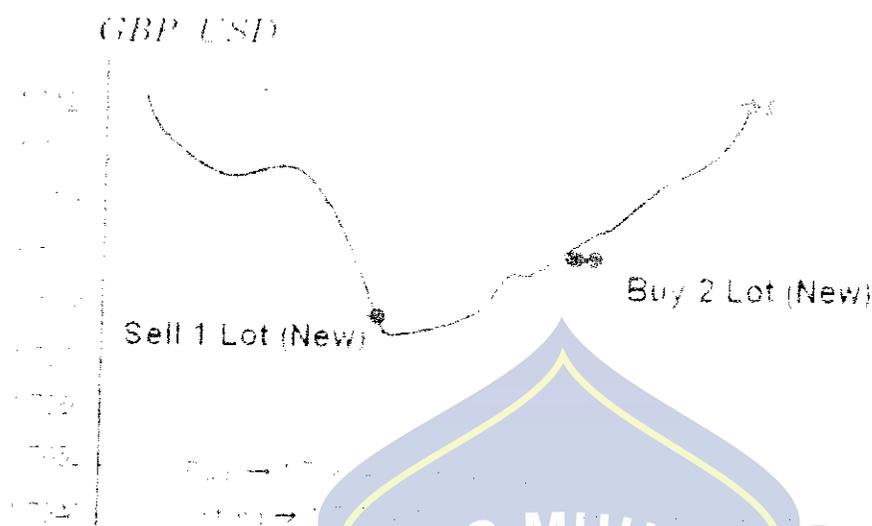
1. **Cut loss:** Merupakan aksi menutup posisi Anda yang berlawanan dengan pergerakan harga pasar. Cut loss digunakan untuk membatasi kerugian yang dialami sehingga tidak menimbulkan kerugian yang lebih besar lagi.



Contoh: Jika kita sedang membuka posisi kita pada GBPUSD *Open Buy* pada harga 1.7080. Membuka posisi *Buy* berarti kita mengharapkan harga naik melebihi 1.7090 sehingga kita memperoleh untung. Tapi, ternyata harga bergerak berlawanan dengan yang kita harapkan. Ternyata harga bergerak turun dari 1.7080 menjadi 1.7070 dan masih menunjukkan tendensi turun

Daripada kita mengalami kerugian lebih lanjut maka lebih baik posisi ditutup meskipun kita menanggung kerugian -10 point (1.7080 menjadi 1.7070 = -10 point). Aksi ini dinamakan *cut loss* yaitu menutup posisi yang merugi guna mencegah kerugian yang lebih besar

2. **Switching** : Aksi ini mirip dengan *cut loss*, namun bedanya setelah menutup posisi kita yang merugi, kita membuka posisi baru dengan arah yang sama dengan pergerakan harga pasar.



Contoh: Pada kasus yang sama dengan *cut loss* diatas, Kita membuka sebuah posisi baru 1.7080 dengan *Open Sell* karena harga cenderung mengalami penurunan. Ternyata harga berbalik ke atas mencapai level 1.7090, dengan demikian kita mengalami *loss* sebesar - 10 poin. Setelah itu kita masuk kembali mengikuti *running* pasar dengan *Buy Open* diposisi 1.7090 sebesar 2 lot, hasilnya *running* pasar terus naik mencapai level 1.7120 dan secara otomatis kita memperoleh profit sebesar 60 poin. Adapun perhitungannya adalah sebagai berikut:
 $Loss\ 1.7090\ 1.7080 = 10\ poin.$ $Profit\ 1.7120\ 1.7090 = 30\ poin \times 2\ lot = 60\ poin.$

Jadi, keuntungan dari transaksi di atas adalah $60 - 10 = 50$ poin.

3. **Locking** : Manajemen risiko ini sering dilakukan pada saat kita dalam keadaan *floating profit/loss*. Untuk mengurangi kerugian yang lebih besar atau mempertahankan keuntungan, kita kunci kerugian atau keuntungan

tersebut dengan posisi yang berlawanan dengan posisi pertama. Sistem ini sering juga disebut dengan hedging position.

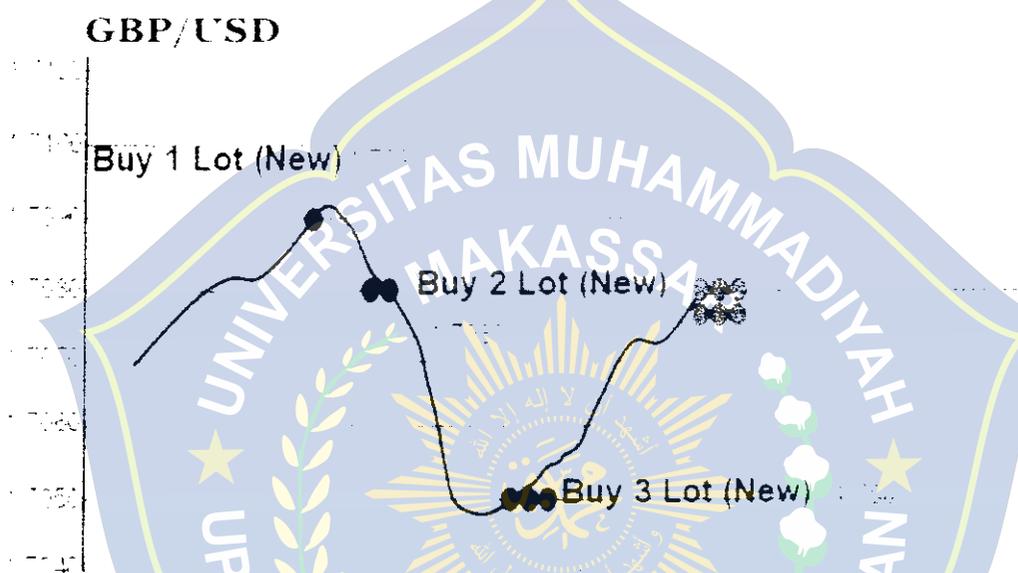
GBP/USD



Contoh 1: Kita bertransaksi GBP/ USD dengan membuka posisi *buy* di harga 1.7080 ternyata harga turun ke 1.7060, di posisi *buy* ini kita sudah *loss* sebanyak 20 poin. Di harga 1.7070 kita masuk lagi dengan posisi *sell* dan ditutup dengan di harga 1.7040 dan di posisi yang kedua ini kita profit sebanyak 30 poin.

Contoh 2: Kita bertransaksi GBP/ USD dengan membuka posisi *buy* di harga 1.700 ternyata harga turun ke 1.7060, di posisi *buy* ini kita sudah *loss* sebanyak 20 poin. Di harga 1.7060 kita masuk lagi dengan posisi *sell*. Jadi, meskipun running itu berjalan kemanapun kerugiannya kita tetap -20 poin, posisi itu terjadi karena ditutup oleh posisi yang kedua. Dalam *Locking* ini kita melakukan transaksi sebanyak 2 kali, beda dengan *switching* yang mengcut *loss* posisi yang sudah rugi baru masuk lagi ke posisi berlawanan.

4. **Averaging** : Adapun pengertian dari manajemen risiko ini sendiri adalah Suatu tindakan mengulangi posisi yang sama pada saat kita dalam keadaan *floating loss*, dimana posisi pertama dibiarkan terbuka. Cara ini memerlukan modal ekstra untuk mempertahankan posisi yang telah kita buka yang ternyata bergerak berlawanan dengan harga pasar.



Contoh: kita bertransaksi GBP/ USD di harga 1.7090 dengan *Open buy* sebanyak 1 lot, pada saat harga turun, kita open position lagi dengan open buy di harga 1.7080 sebanyak 2 lot karena kita yakin posisi ini akan naik kembali . ternyata harga masih tetap turun, kita ambil posisi lagi *open buy* diharga 1.7050 dengan menambah lot lagi sebanyak 3 lot. Waktu harga naik menjadi 17080 kita dapat melikuidasi ketiga posisi tersebut. Dengan demikian, perhitungannya adalah:

1. 1.7090 harga turun ke 1.7080 = - 10 poin
2. 1.7080 harga turun lagi ke 1.7050 = - 30 x 2 lot = -60 poin
3. 1.7050 harga naik ke 1.7080 = profit 30 x 3 lot = 90 lot

Jadi, keuntungan dari transaksi di atas adalah $(-10 + -60) + 90 = 20$ poin.

Adapun manajemen risiko yang sering dipakai di PT. MPF adalah pemasangan *stop loss* dan *take profit*. Adapun pengertian dari *stop loss* adalah ketika kita memesan harga tertentu seandainya *running* menyentuh harga tersebut maka posisi kita akan tertutup secara otomatis dengan posisi rugi, adapun kelebihanannya adalah kita bisa membatasi kerugian. Sedangkan pengertian dari *take profit* adalah memesan suatu harga tertentu, maka pada suatu saat jika harga tersebut bergerak dan kemudian menyentuh harga yang kita pesan maka akan tertutup secara otomatis dengan posisi *profit* dan kelebihanannya adalah kita mempunyai target keuntungan tertentu.

Investor pun yang ingin *bertrading* di PT. MPF, selalu ditekankan adanya *stop loss* dan *take profit* karena dengan memasang *stop loss* dan *take profit* bisa mencerminkan ketenangan dan hal itu juga menjaga hal-hal yang tidak diinginkan, Misalnya mati lampu dan hal itu adalah langkah yang paling mudah dan aman dalam melakukan manajemen risiko dan juga merupakan salah satu manajemen risiko yang paling digemari oleh investor, karena dengan melakukan *stop loss* dan *take profit* tersebut maka kerugian dan keuntungan yang kita peroleh bisa dibatasi dan hal itu juga merupakan salah satu etika berinvestasi di bidang ini karena dengan membatasi kerugian dan keuntungan kita akan terhindar dari sifat serakah.

Dalam paradigma ekonomi Islam, risiko dipandang sebagai hal yang positif. Risiko usaha dikaitkan dengan konsep keadilan dimana setiap hasil keuntungan usaha harus dihasilkan dari keterlibatan didalam menghadapi risiko usaha. Hasil usaha yang tidak memiliki kaitan dengan keterlibatan menghadapi risiko usaha dianggap tidak mencerminkan keadilan (WWW.econis-alghani.com). Tapi, yang menjadi masalahnya disini adalah seberapa besar kita harus menanggung risiko (*loss*), sedangkan dalam segala usaha kita menginginkan hal yang terbaik.

Manajemen risiko adalah mengatur segala sesuatu agar dilakukan dengan baik, tepat, dan tuntas agar mendapat hasil yang optimal, hal ini juga merupakan hal yang disyariatkan dalam Islam. Dalam ajaran islam, segala sesuatu harus dilakukan secara rapi, benar, tertib, dan teratur. Prosesnya harus diikuti dengan baik. Karena sesuatu tidak boleh dilakukan secara asal-asalan.

Aspek-aspek yang harus diperhatikan dalam melakukan perencanaan, antara lain:

1. Hasil yang ingin di capai.
2. Orang yang akan melakukan.
3. Waktu dan skala prioritas.
4. Dana (kapital).

Begitu juga telah kita ketahui pada pembahasan manajemen risiko disitu dijelaskan bahwa analisis teknikal dan analisis fundamental saling

membutuhkan. Karena untuk memprediksi berita-berita yang terjadi sampai pada respon pasar terhadap berita tersebut merupakan ruang lingkup analisa fundamental, sedangkan untuk kelanjutan setelah terbentuknya harga adalah tugas dari analisis teknikal dan indikator-indikatornya. Maka jelaslah bahwa dengan manajemen risiko kita akan dapat memperkirakan hasil yang akan didapat, kapan melakukannya, dan risikonya.

Dari penjelasan tersebut diatas, peneliti berkesimpulan bahwa adanya penerapan manajemen risiko di PT. MPF pada dasarnya telah sesuai dengan prinsip manajemen risiko. Hal ini dapat dilihat dari langkah-langkah yang ditempuh oleh pihak PT.MPF dalam menanggulangi risiko yang mungkin terjadi dalam investasi *forex*. Hal ini tidak bertentangan dengan syariat Islam selama manajemen risiko tersebut tidak bertentangan dengan syariat Islam (misalnya *maisir* dan *gambling*) yang hal itu sudah jelas merusak akad jual beli.

Adanya penerapan manajemen risiko di PT. MPF seperti *cutt loss*, *switching*, *locking*, *averaging* dan pemasangan *stop loss* dan *take profit*, hal ini dilakukan untuk mengidentifikasi risiko *market* dengan menganalisa terhadap risiko yang dapat menghambat keuntungan/profit yang akan kita peroleh. Mengendalikan risiko juga ditempuh dengan cara pemasangan *indicator*, analisa ini digunakan untuk lebih mempermudah memprediksi kemungkinan atau kecenderungan harga

akan bergerak hal ini juga ditempuh dalam rangka mengantisipasi risiko dan juga untuk menghindari tingkat *loss* yang tinggi.

Dengan demikian tujuan yang hendak dicapai oleh pihak PT. MPF (dalam hal ini para investor) dalam menerapkan manajemen risiko untuk meminimalkan semua kemungkinan terjadinya kerugian/ *loss*, sehingga pada akhirnya tercapai tujuan yang telah direncanakan sebelumnya yaitu memperoleh keuntungan/ *profi*.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari penelitian yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa:

1. Mekanisme transaksi *forex* di dapat digambarkan yaitu penjual dan pembeli bertemu di lantai bursa dengan sistem transaksi lewat layar monitor (*trading screen atau price quotation board*) yang digunakan untuk mengetahui *running* harga, dengan proses transaksi atau perdagangan *forex* berawal ketika calon nasabah mendiskusikan tujuan yang diinginkannya dengan wakil pialang/ *commision house* yang memiliki izin (terdaftar) di BBJ seperti PT. MPF. Pada saat itu, selain penjelasan tentang risiko yang berhubungan dengan perdagangan berjangka, wakil pialang harus benar-benar mengetahui pihak-pihak keadaan calon nasabahnya. Langkah berikutnya adalah membuka rekening setelah calon nasabah menyadari risiko yang dihadapi dan memenuhi persyaratan tertentu dan juga menandatangani beberapa dokumen legal mengenai tanggung jawabnya terhadap perusahaan yang bersangkutan.
2. Penerapan manajemen risiko yang ada di PT. MPF yang diberikan kepada para *client* (investor) selaku *commision house* ada 2 kriteria, yaitu sebelum melakukan transaksi dan pada saat melakukan transaksi.

Pertama, sebelum investor melakukan transaksi adalah sebagai berikut:

- Pertama kali yang diajarkan adalah mengenai risiko dibidang *forex* ini.
- Cara-cara mengantisipasi risiko dengan analisa tehknikal dan fundamental (beserta indikatornya) dan juga manajemen dananya.
- *Client* (investor) akan diajarkan menggunakan sistem yang *automaticly* (META 4) secara *Online Trading*, dimana dengan menggunakan sistem ini mereka bisa mengantisipasi risiko sesuai dengan tehnik atau sesuai dengan investor inginkan. Jadi, system *automaticly* ini tidak akan mengganggu aktivitas investor, karena manajemen risiko yang telah diterapkan dalam sistem ini bisa membatasi kerugian. Jadi, tidak melebihi dari kerugian yang telah disepakati.
- Mengadakan pelatihan (*training*) khusus investor. Disini investor akan diberikan pelatihan berhubungan dengan manajemen risiko dan tehnik-tehniknya untuk menghadapi *market*, dibantu oleh para trader yang sudah berpengalaman dibidangnya. Pelatihan ini akan terus dilakukan sampai *client* tersebut bisa bertransaksi sendiri. Adapun fungsi dari broker sendiri hanya sebagai mediator para investor untuk melakukan transaksi (penasehat).

Kedua, pada saat investor melakukan transaksi. Manajemen risiko yang diterapkan di PT. MPF, yaitu *Cut loss*, *Switching*, *Locking*,

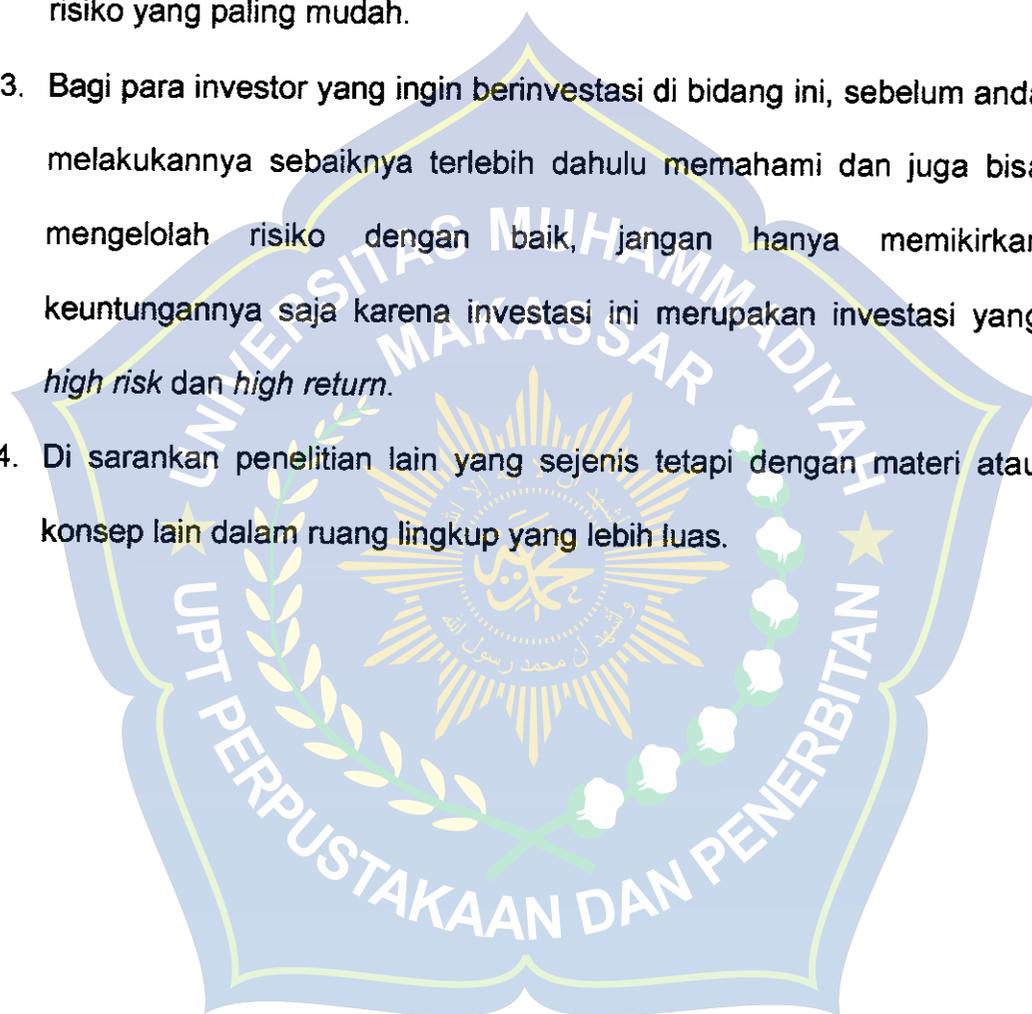
Averaging, dan manajemen risiko yang sering dipakai di PT. MPF adalah pemasangan *stop loss* dan *take profit* ataupun *stop loss* dan *take profit*. Adapun analisis dan observasi yang digunakan di PT. MPF adalah analisis teknikal dan fundamental. Di samping analisis teknikal dan fundamental ada analisis tambahan lagi yang disebut dengan *indicator*. Fungsi dari *indicator* ini sendiri sebenarnya hanya untuk lebih memantapkan lagi trader dalam mengambil posisi dan juga agar risiko bisa dikelola dengan lebih baik berdasarkan dengan metode atau manajemen risiko yang di pakai. Dari 40 *indicator* yang tersedia di META 4, *indicator* yang paling banyak digunakan di PT. MPF yaitu *Moving Average*, *Stock Kastik*, *Fibonacci Petracement*, *Bollinger Bands* dan *Parabolic SAR*. Adapun tingkat keakuratannya adalah 70% sampai 80%.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan maka saran-saran yang diajukan adalah

1. Mekanisme transaksi *Forex* di PT. MPF, disarankan agar tetap memegang sifat keterbukaan kepada calon nasabah untuk selalu memberikan penjelasan tentang risiko yang berhubungan dengan perdagangan berjangka (*Forex*), sehingga dari pihak investor juga diharapkan mengerti bahwa investasi ini bukan sekedar main-main saja dan juga harus selalu konsisten dalam melakukan transaksi *Forex*.

2. Untuk manajemen risiko, menurut penulis disarankan untuk memakai *stop loss* dan *take profit*, karena dengan menggunakan manajemen risiko tersebut kita bisa membatasi risiko dan mengelola profit dengan benar. Di samping itu *stop loss* dan *take profit* merupakan manajemen risiko yang paling mudah.
3. Bagi para investor yang ingin berinvestasi di bidang ini, sebelum anda melakukannya sebaiknya terlebih dahulu memahami dan juga bisa mengelolah risiko dengan baik, jangan hanya memikirkan keuntungannya saja karena investasi ini merupakan investasi yang *high risk* dan *high return*.
4. Di sarankan penelitian lain yang sejenis tetapi dengan materi atau konsep lain dalam ruang lingkup yang lebih luas.



Daftar Pustaka

- Ahmad, Kamaruddin, 1996. *Dasar-Dasar Manajemen Investasi*, Penerbit PT. Rineka Cipta, Jakarta.
- Budi, prawira, triton, 2008. *FOREX On-Line Trading*, Penerbit Cemerlang Publishing, Yogyakarta.
- Djojosoedarso, Soeisno, 1999. *Prinsip-Prinsip Manajemen Resiko Dan Asuransi* Cetakan Pertama, Penerbit Salemba Empat, Jakarta.
- Halim, Abdul, 2005. *Analisis Investasi*, Cetakan Kedua, Penerbit Salemba Empat, Jakarta.
- Hasan, Miqbal, 2002. *Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian Dan Aplikasinya*, Cetakan Pertama, Penerbit Gholia Indonesia, Jakarta.
- Indriantoro, Nur Dan Bambang, Supomo, 1999. *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi Dan Manajemen*, Penerbit BPFE, Yogyakarta.
- Mardalis, 2004. *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, Cetakan Ketujuh, Penerbit PT. Bumi Aksara, Jakarta.
- Moleong, Lexy, 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Penerbit PT. Remaja Rosdakarya Ofset, Bandung.
- Sumaryani, Murti dan Wahyuni, Salamah, 2006. *Metodologi Penelitian Bisnis*, Penerbit ANDI, Yogyakarta.
- Sunaryo, 2007, *Manajemen Resiko Finansial*, Penerbit Salemba Empat, Jakarta.
- Tandeliilin, Eduardus, 2001. *Analisis Investasi Dan Manajemen Portofolio*, Cetakan Pertama, penerbit BPFE, Yogyakarta.
- <http://www.mpf.co.id/?page=common&article=mdiGroup>
- <http://belajarforex.com/analisa-teknikal/analisa-teknikal.html>
- http://belajarforex.com/index.php?option=com_content&Itemid=135&id=18&task=view&mosmsg=You+already+voted+for+this+poll+today%21
- http://valas-edu.blogspot.com/2007/02/teknik-trading-dasar_12.html